

**PENGUJIAN PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN
TINGKAT PEMAHAMAN MENGENAI *CHARTERED ACCOUNTANT*
TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK MENGAMBIL
SERTIFIKASI *CHARTERED ACCOUNTANT*
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013
Universitas Negeri Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



**Oleh:
SUMARYONO
12812141047**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

**PENGUJIAN PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN
TINGKAT PEMAHAMAN MENGENAI *CHARTERED ACCOUNTANT*
TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK MENGAMBIL
SERTIFIKASI *CHARTERED ACCOUNTANT*
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013
Universitas Negeri Yogyakarta)**

SKRIPSI

Oleh:

SUMARYONO

NIM. 12812141047

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 18 Desember 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dra. Sukanti, M.Pd.

NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGUJIAN PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN
TINGKAT PEMAHAMAN MENGENAI *CHARTERED ACCOUNTANT*
TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK MENGAMBIL
SERTIFIKASI *CHARTERED ACCOUNTANT*
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013
Universitas Negeri Yogyakarta)**

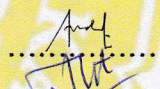


yang disusun oleh:

SUMARYONO

NIM 12812141047

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Januari 2016 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Andian Ari Istiningrum, M.Com.	Ketua Penguji		04-02-2016
Dra. Sukanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		04-02-2016
Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA	Penguji Utama		29-01-2016

Yogyakarta, 5 Februari 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sumaryono

NIM : 12812141047

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENGUJIAN PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN TINGKAT PEMAHAMAN MENGENAI *CHARTERED ACCOUNTANT* TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK MENGAMBIL SERTIFIKASI *CHARTERED ACCOUNTANT* (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Se jauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 29 Januari 2016

Penulis,



Sumaryono

NIM 12812141047

MOTTO

“Nikmati Proses, Cintai Takdir, Bersyukur dan Bersedekah.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendukung, memotivasi, memberi semangat, dan berdoa untuk penulis. Terima kasih untuk semuanya.
2. Kakak-kakak tercinta Suyanto, Sri Ngatni, dan Edi Sutriyono yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap penulis.
3. Ponakan-ponakan tercinta, Fathur, Tantri dan Devi yang selalu memberikan semangat bagi penulis.
4. Seluruh keluarga dan sanak saudara yang memberikan dukungan terhadap penulis.

**PENGUJIAN PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN
TINGKAT PEMAHAMAN MENGENAI *CHARTERED ACCOUNTANT*
TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK MENGAMBIL
SERTIFIKASI *CHARTERED ACCOUNTANT*
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013
Universitas Negeri Yogyakarta)**

Oleh:
Sumaryono
12812141047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh: (1) Sikap pada *Chartered Accountant* (CA), (2) Norma Subjektif pada CA, (3) Kontrol Perilaku Persepsian pada CA dan (4) Tingkat Pemahaman Mengenai CA terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA, serta (5) Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada CA dan Tingkat Pemahaman Mengenai CA secara bersama-sama terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA.

Penelitian ini termasuk penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 167 mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 dan 2013 dengan sampel penelitian sebanyak 120 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Sikap pada CA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 0,907 + 0,109X_1$, t hitung = 3,185 dan signifikansi = 0,001 serta $R^2 = 0,079$, (2) Norma Subjektif pada CA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 3,120 + 0,120X_2$, t hitung = 2,382, dan signifikansi = 0,010, serta $R^2 = 0,046$ (3) Kontrol Perilaku Persepsian pada CA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA, ditunjukkan dengan t hitung = 1,701 dan signifikansi = 0,046, (4) Tingkat Pemahaman Mengenai CA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA, ditunjukkan dengan t hitung = 1,210 dan signifikansi = 0,115, (5) Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada CA dan Tingkat Pemahaman Mengenai CA secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = -1,392 + 0,095X_1 + 0,077X_2 + 0,136X_3 + 0,021X_4$, F hitung = 4,340, dan signifikansi = 0,005 serta $R^2 = 0,131$.

Kata kunci: Niat, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Tingkat Pemahaman, *Chartered Accountant*, CA, TPB.

**TESTING THE EFFECT OF THEORY OF PLANNED BEHAVIOR AND
LEVEL OF UNDERSTANDING ABOUT CHARTERED ACCOUNTANT
ON STUDENT'S INTENTION TO TAKE CHARTERED ACCOUNTANT
CERTIFICATION**

(Case Studies at Accounting Students Year 2012 and 2013

Yogyakarta State University)

By:

Sumaryono
12812141047

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of : (1) Attitude (Attitude toward Behavior) on the Chartered Accountant (CA), (2) Subjective Norms on the CA, (3) Perceived Behavior Control on the CA and (4) Level of Understanding about CA on Student's Intention to Take CA Certification, and also (5) Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior Control on the CA and Level of Understanding about CA together on Student's Intention to Take CA Certification.

This study included a survey research. The population in this study is 167 undergraduate students majoring in Accounting year 2012 and 2013 Faculty of Economics, Yogyakarta State University and took sample of 120 respondents. The sampling technique used proportionate stratified random sampling. Data collection techniques used a questionnaire. Analysis prerequisite test included normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used a simple and multiple linear regression analysis.

The results showed that: (1) The Attitude on the CA has positive and significant effect on the Student's Intention to Take CA Certification, indicated by the regression equation $Y = 0.907 + 0.109X_1$, t value = 3.185 and level of significance = 0.001 and also $R^2 = 0.079$, (2) The Subjective Norms on the CA has positive and significant effect on the Student's Intention to Take CA Certification, indicated by the regression equation $Y = 3.120 + 0.120X_2$, t value = 2.382, and the level of significance = 0.010, and also $R^2 = 0.046$ (3) The Perceived Behavior Control on the CA has positive and significant effect on Student's Intention to Take CA Certification, indicated by t value = 1,701 and level of significance = 0.046, (4) The Level of Understanding about CA does not have positive and significant effect on the Student's Intention to Take CA Certification, indicated by with t value = 1,210 and level of significance = 0,115, (5) The Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior Control on CA and Level of Understanding about CA together have positive and significant effect on the Student's Intention to Take CA Certification, indicated by the regression equation $Y = -1.392 + 0.095X_1 + 0.077X_2 + 0.136X_3 + 0.021X_4$, F value = 4,340, and level of significance = 0.002 and also $R^2 = 0.131$.

Keywords: Intention, Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior Control, Level of Understanding, Chartered Accountant, CA, TPB.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengujian Pengaruh *Theory of Planned Behavior* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta)”. Tugas Akhir Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini, penulis tentunya banyak menemukan kendala dan hambatan. Akan tetapi berkat bimbingan, dukungan dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Abdullah Taman, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi.
4. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc., Ketua Progam Studi Akuntansi.

5. Dra. Sukanti, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang sudah sabar membimbing penulis dan telah memberikan ilmu, saran serta masukan bagi penulis.
6. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA, dosen narasumber yang telah memberikan koreksi dan pendapatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Mimin Nur Aisyah., M.Sc., Ak., dosen pembimbing akademik, terima kasih telah menjadi ibunda terbaik selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Mba Uji, Mba Dian, Toro, Galih, Adet, dan Evi terima kasih telah menjadi sahabat terbaik selama ini.
10. Mba Anisah, Mba Arin, Mba Titik, Rani, Pita, Zahra, Prapti, Shilvi, Fajar dan semua Pengurus UKMF Penelitian Kristal terima kasih telah menjadi keluarga kedua bagi penulis
11. Mas Surya dan Mba Ratna yang telah menjadi korektor awal skripsi ini.
12. Andi, Heni, Zaen, Febri, Yull, Anisa dan seluruh teman-teman Akuntansi A 2012 yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu, terimakasih telah mau berbagi suka dan duka selama masa perkuliahan.
13. Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 dan 2013 yang telah menjadi responden penelitian.
14. Semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 23 Januari 2016

Penulis,



Sumaryono

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Niat Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>	13
2. Sikap pada <i>Chartered Accountant</i>	22
3. Norma Subjektif pada <i>Chartered Accountant</i>	25
4. Kontrol Perilaku Persepsian pada <i>Chartered Accountant</i> ...	27
5. Tingkat Pemahaman Mengenai <i>Chartered Accountant</i>	29
6. Konsep <i>Theory of Planned Behavior</i>	33
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Paradigma Penelitian	42
E. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Variabel Penelitian	46
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Instrumen Penelitian	53

H. Uji Coba Instrumen.....	55
I. Metode Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Deskripsi Data Penelitian.....	66
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	67
C. Uji Prasyarat Analisis Data.....	74
D. Uji Hipotesis.....	78
E. Pembahasan.....	87
F. Keterbatasan Penelitian.....	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta....	52
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	54
3. Skor Skala Likert Modifikasi.....	55
4. Uji Validitas Instrumen	56
5. Uji Reliabilitas Instrumen	58
6. Kriteria Penilaian Skor per Item Pernyataan	59
7. Kriteria Penilaian Skor per Variabel	59
8. Karakteristik Responden.....	66
9. Persentase Niat Responden untuk Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>	68
10. Statistik Deskriptif untuk Variabel Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>	68
11. Stastistik Deskriptif Variabel Sikap pada <i>Chartered Accountant</i>	69
12. Statistik Deskriptif Variabel Norma Subjektif pada <i>Chartered Accountant</i>	70
13. Statistik Deskriptif Variabel Kontrol Perilaku Persepsian pada <i>Chartered Accountant</i>	72
14. Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Pemahaman Mengenai <i>Chartered Accountant</i>	73
15. Hasil Uji Normalitas Data	75
16. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	76
17. Hasil Uji Multikolinearitas	77
18. Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
19. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama	79
20. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua	80
21. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga.....	82
22. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat	84
23. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kelima.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Mendapat Gelar CA.....	32
2. Kerangka <i>Theory Planned of Behavior</i>	34
3. Paradigma Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	103
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	108
3. Hasil Uji Coba Instrumen	113
4. Kuesioner Penelitian.....	123
5. Data Penelitian	127
6. Uji Prasyarat Analisis	144
7. Hasil Regresi	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan akuntan profesional sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi keuangan dari aktivitas bisnis perusahaan. Informasi keuangan tersebut akan digunakan oleh eksekutif dalam pengambilan kebijakan. Akuntan profesional memiliki peran yang besar dalam meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan untuk terwujudnya perekonomian nasional yang sehat dan efisien. Pertumbuhan perekonomian di Indonesia dari tahun 2010 hingga tahun 2014 mengalami peningkatan antara 5% hingga 6,5% (BPS, 2015). Pertumbuhan perekonomian tersebut tidak ditunjang dengan tingkat pertumbuhan jumlah akuntan profesional di Indonesia. Tingkat pertumbuhan akuntan profesional di Indonesia dari tahun 2010 hingga tahun 2014 hanya berkisar antara 3% saja. Hal ini berbanding terbalik dengan jumlah lulusan akuntansi dari perguruan tinggi se-Indonesia yang pada tahun 2010 mencapai angka 35.304 lulusan. Jumlah ini meningkat drastis dari tahun sebelumnya, terlihat pada tahun 2009 sebanyak 24.402 lulusan, tahun 2008 sebanyak 25.649 lulusan, tahun 2007 sebanyak 27.335 lulusan, dan tahun 2006 sebanyak 28.988 lulusan (IAI, 2014).

Jumlah kebutuhan akuntan profesional di Indonesia belum mampu mencukupi permintaan yang ada. Berdasarkan artikel yang dilansir pada harian Kompas terbit 5 Februari 2015, jumlah akuntan profesional untuk tahun 2015 hanya berjumlah 53.500 orang, padahal untuk tahun tersebut jumlah akuntan profesional yang dibutuhkan mencapai 425.000 orang. Selain itu, ada sekitar

226.780 organisasi yang masih memerlukan opini laporan keuangan yang wajar tanpa pengecualian (IAI, 2014).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mencatat, jumlah akuntan profesional yang beregistrasi (*Chartered Accountant*) sebagai anggota IAI hanya sebanyak 15.940 orang. Jumlah ini jauh di bawah akuntan profesional beregistrasi yang ada di negara ASEAN. Malaysia memiliki 30.236 akuntan, Filipina 19.573 akuntan, Singapura 27.394 akuntan, dan Thailand 56.125 akuntan (IAI, 2014).

Jumlah *Chartered Accountant* di Indonesia yang relatif sedikit jika dibandingkan dengan negara ASEAN dikhawatirkan akan menjadi ancaman bagi *Chartered Accountant* di Indonesia. Berdasarkan *Mutual Recognition Arrangements* (MRA) yang ditandatangani oleh negara-negara ASEAN terdapat delapan profesi yang diakui dan dibutuhkan saat perdagangan bebas (ASEAN *Economic Community/AEC*), salah satunya yaitu profesi di bidang akuntansi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa akuntan asing diperbolehkan untuk mendaftar menjadi *Chartered Accountant* di Indonesia. Pemberian gelar *Chartered Accountant* (CA) untuk warga asing ini sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara pasal 7 ayat 1 yang berbunyi:

Warga negara asing dapat mengajukan permohonan kepada Menteri untuk dapat terdaftar dalam Register Negara Akuntan apabila telah ada perjanjian saling pengakuan antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah negara asal orang tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara, mendefinisikan *Chartered Accountant* sebagai akuntan profesional yang memiliki register

akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, menaati dan melaksanakan Standar Profesi serta menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan. Latar belakang pemberian gelar *Chartered Accountant* (CA) pada akuntan profesional adalah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha terhadap profesi akuntan yang mengacu pada standar IFAC (*International Federation of Accountants*); untuk menghadapi AEC 2015; meningkatkan kualitas jasa profesi akuntan; dan meningkatkan nilai tambah Akuntan Beregister (IAI, 2014). Penerima gelar CA diharapkan memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola sistem laporan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis.

Perkembangan dalam dunia usaha harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap untuk terjun ke dalam dunia kerja (Rediana Setyani, 2005). Perguruan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan akuntan-akuntan yang handal dan berdaya saing global. Perguruan tinggi juga harus mampu mempersiapkan alumninya untuk memenuhi standar dan persyaratan dalam rangka menghasilkan akuntan yang profesional. Hal ini sesuai dengan kewajiban utama dari perguruan tinggi, yaitu memberikan jasa pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Perencanaan karier yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan materi kuliah agar dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Ni Ketut Rasmini, 2007). Terdapat empat

sektor pekerjaan yang berhubungan dengan ilmu akuntansi yang dapat dipilih oleh mahasiswa lulusan akuntansi yaitu akuntan pendidik, akuntan manajemen, akuntan pemerintahan, dan akuntan publik.

Pemilihan karier merupakan suatu langkah awal bagi mahasiswa akuntansi untuk mengembangkan kariernya di masa depan. Pemilihan karier mahasiswa akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja. Pemilihan karier tersebut tergantung dari faktor yang melatarbelakanginya seperti gaji, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja (Yuanita Widyasari, 2010).

Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor mahasiswa akuntansi dalam memilih karier mereka, salah satunya adalah dengan penerapan model *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dicetuskan oleh Ajzen (Jogiyanto, 2007: 62). TRA menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*).

Niat berperilaku akan menentukan perilaku seseorang. TRA mengusulkan bahwa niat berperilaku adalah suatu fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norm*) terhadap perilaku. Ajzen (2012) menjelaskan niat (*intention*) berubah menurut waktu, selain itu hasil TRA jangka pendek lebih signifikan dibandingkan dengan hasil TRA jangka panjang. Ajzen mengembangkan teori TPB dengan menambahkan konstruk yang belum ada di

TRA yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Dalam TPB, perilaku yang ditampilkan oleh individu timbul karena adanya niat untuk berperilaku (Ajzen, 2012).

Pandangan mahasiswa mengenai suatu karier akan membentuk sikap mahasiswa dalam memilih karier mereka. Jika mahasiswa memandang bahwa *Chartered Accountant* bermanfaat untuk dirinya hal ini akan membentuk sikap positif pada tersebut, begitu pula sebaliknya. Sedikitnya jumlah *Chartered Accountant* di Indonesia dibandingkan dengan banyaknya jumlah lulusan mahasiswa akuntansi dan kebutuhan akan *Chartered Accountant* dapat mengindikasikan bahwa sikap mahasiswa akuntansi terhadap *Chartered Accountant* cenderung masih negatif.

Menurut Yohanna Fajar Trikrastiani (2014) niat mahasiswa untuk memilih karier mereka juga dipengaruhi oleh Norma Subjektif. Norma Subjektif ini dibentuk berdasarkan saran atau motivasi dari lingkungan sosial sekitar. Namun, hanya sedikit teman, orang tua dan dosen yang memberikan saran kepada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

Gelar *Chartered Accountant* ini tidak didapat begitu saja. Bagi Akuntan yang ingin memperoleh gelar *Chartered Accountant* harus mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh IAI dengan membayar biaya-biaya administrasi seperti biaya pendaftaran, iuran keanggotaan dan biaya ujian. Selain itu, calon penerima gelar *Chartered Accountant* juga minimal telah memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi minimal 3 tahun atau 2 tahun untuk seseorang yang

telah menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi, magister atau doktor yang menekankan penerapan praktik-praktik di bidang akuntansi. Meskipun jumlah mahasiswa akuntansi cukup banyak, namun adanya biaya dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh gelar tersebut akan mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Dewi Sulistiani, 2012). Hal tersebut berarti bahwa Kontrol Perilaku Persepsian dapat berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sulistiani (2012), menunjukkan bahwa faktor persepsi dan sikap pada profesi akuntan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sedangkan, faktor norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yohanna Fajar Trikrastiani (2014). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap mahasiswa pada akuntan publik dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, kontrol perilaku persepsian juga berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik tetapi tidak signifikan sedangkan tingkat pemahaman terhadap Undang-Undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Hasil berbeda juga ditemui pada penelitian yang dilakukan oleh Reni Sekar Kuningsih (2013). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *job expectation* dan *referents* berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dan nonakuntan publik, sedangkan persepsi, *cognitive style*, dan kontrol perilaku persepsian tidak mempengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi akuntan profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk memodifikasi penelitian Yohanna Fajar Trikrstiani (2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yohanna Fajar Trikrstiani (2014) terletak pada variabel terikat dan penggantian terhadap satu variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* sedangkan dalam penelitian Yohanna Fajar Trikrstiani (2014) variabel terikatnya adalah Niat Mahasiswa untuk Menjadi Akuntan Publik. Variabel bebas dalam penelitian ini mengganti Tingkat Pemahaman terhadap Undang-Undang nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dengan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mengenai *Chartered Accountant* karena diduga variabel tersebut berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Pemahaman mengenai *Chartered Accountant* berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurdian Susilowati (2012) dan Zerrik (2011) bahwa respon mahasiswa akuntansi terhadap peraturan atau

Undang-Undang mempengaruhi optimisme mereka untuk menjadi akuntan profesional.

Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 30 mahasiswa akuntansi angkatan 2012 Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 25 Mei 2015, menunjukkan bahwa sebagian besar (90%) dari mereka cenderung tidak mengetahui mengenai *Chartered Accountant*. Ketidaktahuan mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta akan berpengaruh terhadap Niat Mereka untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengujian Pengaruh *Theory of Planned Behavior* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Niat mahasiswa untuk menjadi Akuntan Profesional masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa lulusan akuntansi tidak sebanding dengan jumlah Akuntan Profesional yang ada.
2. Jumlah Akuntan Profesional Beregister di Indonesia kalah jauh dibandingkan dengan jumlah Akuntan Profesional Beregister di Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand. Hal ini bisa menjadi

ancaman bagi akuntan Indonesia karena karena akuntan asing dari negara-negara ASEAN dapat bekerja dan membuka praktik di Indonesia.

3. Sikap mahasiswa akuntansi terhadap Akuntan Profesional Beregister cenderung masih negatif.
4. Masih sedikitnya teman, orang tua dan dosen yang memberikan saran kepada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.
5. Adanya biaya dan waktu untuk memperoleh gelar *Chartered Accountant* akan membentuk Kontrol Perilaku Persepsian yang berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.
6. Masih sedikit mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang paham mengenai *Chartered Accountant*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Mei 2015, hanya 3 (10%) dari 30 mahasiswa akuntansi angkatan Universitas Negeri Yogyakarta yang paham mengenai *Chartered Accountant*.

C. Pembatasan Masalah

Agar hasil penelitian yang didapatkan terfokus pada permasalahan dan terhindar dari penafsiran hasil yang tidak diinginkan, maka penelitian ini menitikberatkan pada pengujian *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB ini digunakan karena diduga bahwa Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* serta Tingkat Pemahaman Mengenai

Chartered Accountant mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Tingkat Pemahaman mengenai *Chartered Accountant* mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berregister Negara pasal 4 hingga pasal 7. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden penelitian mahasiswa program studi Akuntansi S1 angkatan 2012 dan 2013 yang berjumlah 167 mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Sikap pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*?
2. Bagaimanakah pengaruh Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*?
3. Bagaimanakah pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*?
4. Bagaimanakah pengaruh Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*?
5. Bagaimanakah Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman

Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama-sama terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Sikap pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.
2. Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.
3. Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.
4. Tingkat Pemahaman mengenai *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.
5. Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama-sama terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dan akademika lainnya khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Selain itu dapat mengasah kemampuan dan ketrampilan berpikir dalam hal penyelesaian masalah sehingga dapat bermanfaat dimasa depan.

b. Bagi Program Studi Akuntansi

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun metode pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wahana dan referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk membantu menjawab masalah dalam penelitian sejenis. Kemudian selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan dalam memperluas pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Niat Mahasiswa Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

a. Pengertian Niat

Niat adalah keinginan untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 2012). Menurut Iman Arisudana (2009) niat merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan suatu perilaku, sedangkan perilaku adalah tindakan nyata dari keinginan berperilaku tersebut. Niat dapat berubah menurut waktu (Jogiyanto, 2007: 57). Menurut Fishbein (2007) niat adalah sebagai usaha yang disadari untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah didefinisikan secara jelas. Niat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba (Dharmmesta, 1998).

Konsep *Theory Planned Behavior* menjelaskan bahwa suatu perilaku akan dilakukan jika individu memiliki keinginan ataupun rencana untuk melakukannya. Semakin kuat keinginan tersebut, maka akan semakin kuat niat tersebut untuk menampilkan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007: 29). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa niat adalah keinginan atau rencana seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan tertentu.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat

Niat seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap. Jogiyanto (2007: 36) mendefinisikan sikap sebagai tanggapan dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang bersifat menguntungkan atau kurang menguntungkan untuk melakukan perilaku yang akan ditentukan. Apabila seseorang menganggap bahwa sesuatu bersifat menguntungkan baginya maka orang tersebut akan berniat melakukan hal tersebut, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yohanna Fajar Trikristiani (2014) sikap mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- 2) Norma Subjektif. Norma Subjektif adalah pengaruh atau tekanan dari pihak luar terhadap individu untuk menampilkan suatu perilaku tertentu (Jogiyanto: 42). Pihak luar atau pemberi acuan yang berpandangan bahwa apabila suatu hal akan memberikan manfaat bagi seseorang maka mereka akan memberikan saran untuk melakukan hal tersebut. Hasil penelitian dari Reni Sekar Kuningsih (2013) dan Yohanna Fajar Trikristiani (2014) menunjukkan bahwa Norma Subjektif mempengaruhi niat seseorang dalam memilih karier.
- 3) Kontrol Perilaku Persepsian. Kontrol Perilaku Persepsian adalah kemudahan atau kesulitan seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Niat seseorang untuk berperilaku ditentukan oleh bagaimana ia mempersepsikan tingkat kemudahan atau kesulitan untuk berperilaku (Iman Arisuadana, 2009 dan Jogiyanto, 2007:

63). Jika seseorang menganggap suatu hal mudah untuk dijalani maka akan meningkatkan niat seseorang untuk menjalani hal tersebut, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian yang dilakukan Dewi Sulistiani (2012) menunjukkan bahwa Kontrol Perilaku Persepsian mempengaruhi niat seseorang dalam memilih karier.

4) Pemahaman. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menyimpulkan atau menerangkan kembali terhadap suatu objek yang dipahami (Suharsimi Arikunto, 2009: 119). Jika seseorang memahami dengan baik suatu hal, ini akan memperkuat niatnya untuk melakukan hal tersebut, begitu pula sebaliknya (Meilani Oktavia, 2005 dan Nurdian Susilowati, 2012).

5) Nilai Intrinsik. Nilai Intrinsik berkaitan dengan kepuasan seseorang ketika melakukan pekerjaan. Jika seseorang memiliki anggapan bahwa suatu hal akan memberikan tingkat kepuasan yang tinggi maka ia akan berniat untuk melakukan hal tersebut (Meilani Oktavia, 2005; Zyl dan Villier, 2011).

6) Bakat. Bakat adalah kemampuan lebih seseorang dalam melakukan suatu hal tertentu. Jika seseorang memiliki bakat di bidang tertentu maka orang tersebut akan cenderung melakukan hal sesuai dengan bakat yang ia miliki (Zyl dan Villier, 2011)

Penelitian ini berfokus pada faktor Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian sesuai dengan konsep TPB serta Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mengenai *Chartered Accountant* yang diduga

juga memiliki pengaruh terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi sebagai *Chartered Accountant*.

c. Indikator-Indikator Niat

Ada beberapa pendapat dari para ahli untuk mengukur niat seseorang dalam melakukan perilaku tertentu. Indikator untuk niat menurut Fishbein (2007) adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Dharmmesta (1998) indikator niat dapat diukur dengan langsung menanyakan tentang niat responden untuk melakukan suatu perilaku tersebut. Sementara itu, menurut Jogiyanto (2007: 29-30) dan Iman Arisudana (2009) indikator niat berkarier diukur dari keinginan dan rencana seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Indikator Niat dalam penelitian ini merujuk pada indikator yang dikembangkan oleh Jogiyanto dan Iman Arisudana.

d. Karier di Bidang Akuntansi

Menurut Henry Simamora (2001: 505) karier adalah urutan aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku, nilai dan aspirasi seseorang selama masa hidupnya. Sementara itu, Soendoro (2002: 277) menyatakan bahwa karier merupakan proses yang sengaja diciptakan perusahaan untuk membantu karyawan agar berpartisipasi di tempat kerja. Niat berkarier dalam penelitian ini berhubungan dengan niat seseorang untuk berkarier dengan mengambil atau mengikuti sertifikasi profesional dalam karier yang akan dipilih oleh orang tersebut Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa niat

berkarier merupakan keinginan atau rencana individu untuk berkembang dan maju dengan mengikuti sertifikasi profesional pada pekerjaan atau jabatan selama masa hidupnya. Niat berkarier ini dapat berubah seiring berubahnya waktu.

Karier di bidang akuntansi pada umumnya dapat dibedakan menjadi empat bidang yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik dan akuntan perusahaan (Rediana Setyani, 2005: 14). Penjelasan singkat dari keempat bidang karier tersebut adalah sebagai berikut:

1) Akuntan Publik

Akuntan Publik atau Auditor adalah akuntan yang bertugas melaksanakan fungsi audit atas laporan keuangan suatu organisasi baik komersil maupun non komersil. Seorang akuntan publik harus memenuhi persyaratan tertentu termasuk lulus ujian sertifikasi akuntan publik. Selain itu, akuntan publik juga harus independen, tidak memihak pada pengguna jasanya.

2) Akuntan Pemerintah

Akuntan Pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi atau lembaga pemerintahan. Instansi atau lembaga pemerintah tersebut seperti departemen keuangan, kantor pajak, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan serta Badan Pemeriksaan Keuangan.

3) Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja di perusahaan baik perusahaan negara maupun swasta. Akuntan perusahaan menjalani jenis pekerjaan yang berbeda-beda sesuai dengan tugas yang diberikan. Meskipun pekerjaan tersebut bervariasi namun secara garis besar tujuan utama perusahaan memperkerjakan akuntan perusahaan adalah untuk mendapat informasi keuangan bagi perusahaannya.

4) Akuntan Pendidik

Akuntan Pendidik merupakan akuntan yang bekerja untuk mengajar mahasiswa di suatu perguruan tinggi. Selain mengajar, akuntan pendidik juga berkewajiban menjalankan Tri Dharma Perguruan yang lain yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat.

Seorang akuntan juga dapat memperoleh gelar atau sertifikasi sesuai dengan spesialisasi keahlian di bidang akuntansi yang dimiliki bahkan sertifikasi atau gelar tersebut dapat diakui secara internasional. Menurut Hansen dan Mowen (2009: 27-29) beberapa gelar atau sertifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1) *Certified Management Accountant (CMA)*

Certified Management Accountant atau CMA adalah sertifikasi internasional yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus akuntan manajemen. Seorang akuntan yang

memperoleh gelar ini harus lulus ujian sertifikasi yang ditetapkan dan memiliki pengalaman yang dibutuhkan serta berpartisipasi dalam melanjutkan pendidikan.

2) *Certified Public Accountant (CPA)*

Certified in Public Accountant atau CPA adalah sertifikasi yang diberikan pada akuntan yang berpraktik sebagai akuntan publik atau auditor eksternal. CPA juga harus lulus ujian negara dan mendapat lisensi negara sesuai dengan negara dimana CPA tersebut melakukan praktik.

3) *Certified Internal Auditor (CIA)*

Sertifikasi ini diberikan kepada para auditor internal perusahaan. Sertifikasi ini ada karena untuk membedakan antara auditor eksternal dan internal, selain itu banyak akuntan internal yang membutuhkan sertifikasi ini. Seorang CIA harus lulus ujian komprehensif sesuai dengan kompetensi teknis yang dibutuhkan dan memiliki pengalaman bekerja di bidang tersebut minimal dua tahun.

4) *Chartered Financial Analyst (CFA)*

CFA adalah gelar yang menunjukkan kompetensi akuntan di bidang manajemen portofolio dan analisis investasi. Para pemegang gelar ini sangat dibutuhkan dalam manajemen investasi, perusahaan konsultan, dana pensiun, perbankan dan institusi lainnya.

5) *Chartered Accountant* (CA)

Chartered Accountant atau CA bekerja di semua bidang bisnis dan keuangan. CA dapat terlibat praktik umum, bekerja di sektor swasta dan juga pemerintahan. Untuk mendapat gelar ini, seorang akuntan harus melakukan ujian sertifikasi dan memiliki pengalaman bekerja minimal tiga tahun di bidang akuntansi.

e. Pengertian Sertifikasi *Chartered Accountant*

Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) merupakan sebuah pengakuan bagi anggota utama IAI yang memenuhi kualifikasi sebagai Akuntan Profesional. Sertifikasi ini selaras dengan panduan dari asosiasi akuntan dunia, *International Federation of Accountants* (IFAC). Seorang *Chartered Accountant* dapat bekerja sebagai profesional akuntan di perguruan tinggi (Akuntan Pendidik/Dosen), pemerintahan (Akuntan Sektor Publik) dan kantor jasa keuangan (Akuntan Perusahaan atau Akuntan Publik).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara, mendefinisikan *Chartered Accountant* sebagai akuntan profesional yang memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, menaati dan melaksanakan Standar Profesi serta menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional

berkelanjutan. Gelar CA juga dapat dicabut sesuai dengan ketentuan dari IAI.

Menjadi seorang *Chartered Accountant* memiliki beberapa manfaat. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2014) manfaat tersebut adalah:

- 1) Pengakuan sebagai Akuntan Profesional sesuai dengan panduan internasional (IFAC). Hal ini akan mensejajarkan posisi akuntan profesional di Indonesia dengan akuntan yang ada di negara lain.
- 2) Dijaga kompetensinya sesuai dengan ketentuan IAI yang mengacu ke standar internasional.
- 3) Pengakuan Akuntan diberikan tanggung jawab untuk mengambil keputusan yang signifikan dalam bidang-bidang yang terkait dengan pelaporan keuangan untuk kepentingan publik.
- 4) Dapat diakui oleh *Professional Accountants Ordinance* (PAO) negara lain.

Untuk memperoleh gelar CA seseorang harus melakukan pendaftaran ujian sertifikasi CA terlebih dahulu. Menurut IAI (2014) tata cara pendaftaran peserta ujian sertifikasi CA adalah sebagai berikut:

- 1) Pendaftaran Ujian CA dilakukan melalui sekretariat IAI Pusat.
- 2) Calon peserta dapat memperoleh formulir pendaftaran, buku pedoman Ujian CA, dan modul Ujian CA secara langsung dikantor IAI dengan melampirkan bukti pembayaran pendaftaran.
- 3) Calon peserta Ujian CA mengisi formulir pendaftaran dengan menggunakan tinta warna hitam. Formulir harus ditandatangani sebelum dikembalikan, formulir yang telah diisi harus dilengkapi dengan:
 - a) *Fotocopy* Ijazah terakhir yang telah dilegalisir
 - b) Bukti pembayaran biaya Ujian CA (Uang pendaftaran Rp. 500.000,00; Iuran keanggotaan IAI Rp. 500.000,00; Biaya

- Ujian per Subyek Ujian Rp1.000.000,00; dan apabila mengulang per Subyek ujian cukup membayar Rp. 500.000)
- c) Satu lembar pas foto berwarna terbaru ukuran *post card*
 - 4) Peserta dapat memilih minimal satu subyek ujian pada setiap periode ujian.
 - 5) Peserta hanya diberikan batas waktu 3 (tiga) tahun untuk menyelesaikan ujian CA tanpa dibatasi berapa kali mengikuti ujian CA selama 3 tahun tersebut.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa CA adalah gelar yang diberikan kepada akuntan profesional yang telah lulus ujian sertifikasi dan gelar tersebut berlaku secara global. Niat Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* merupakan keinginan atau rencana individu untuk berkarier di bidang akuntansi dengan mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Niat berperilaku ini dipengaruhi oleh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman mengenai *Chartered Accountant*. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator untuk variabel Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* adalah keinginan dan rencana mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

2. Sikap pada *Chartered Accountant*

Menurut Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi (2012: 245) mendefinisikan sikap sebagai suatu kesiapan individu untuk menanggapi dan menetapkan keyakinan atau pendapat yang merupakan pernyataan evaluatif mengenai objek atau peristiwa. Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi (2012: 246) juga mengungkapkan bahwa ada tiga sikap yang sangat yang mempengaruhi suatu pekerjaan yaitu:

- a. Kepuasan kerja. Jika seseorang memiliki tingkat kepuasan yang tinggi hal ini akan menimbulkan sikap positif terhadap pekerjaan tersebut, namun apabila seseorang tidak puas dengan pekerjaannya maka akan menimbulkan sikap yang negatif.
- b. Keterlibatan kerja. Tingkat keterlibatan kerja yang tinggi berkaitan dengan tingkat kemangkiran yang lebih rendah dan tingkat permohonan berhenti yang lebih rendah pula.
- c. Komitmen pada organisasi yaitu keadaan dimana seseorang memihak pada suatu organisasi tertentu dan berniat untuk memelihara keanggotaannya dalam organisasi tersebut.

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2011: 78) sikap adalah suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia, objek, gagasan, atau situasi. Jogyanto (2007: 36) mendefinisikan sikap sebagai evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah tanggapan dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang bersifat menguntungkan atau kurang menguntungkan untuk melakukan perilaku yang akan ditentukan.

Menurut Ajzen (2012) Sikap terhadap perilaku atau *attitude toward behavior* (Ab) merupakan hasil perkalian antara *behavioral belief* (b) dengan *outcome evaluation* (e). *Behavioral belief* adalah kepercayaan seseorang terhadap hasil yang akan diperoleh jika seseorang tersebut

mewujudkan perilakunya sedangkan *outcome evaluation* merupakan evaluasi individu terhadap keuntungan atau kerugian ketika melakukan suatu perilaku.

Hasil penelitian Yohanna Fajar Trikrastiani (2014) yang menunjukkan bahwa sikap pada profesi akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* dapat ditentukan oleh Sikap pada *Chartered Accountant*, yang dipengaruhi oleh beberapa hal berikut ini:

- a. Nilai Intrinsik Pekerjaan. Nilai Intrinsik ini berhubungan dengan kepuasan seseorang ketika melakukan pekerjaan. Jika seseorang memiliki tingkat kepuasan yang tinggi hal ini akan menimbulkan sikap positif terhadap pekerjaan tersebut, namun apabila seseorang tidak puas dengan pekerjaannya maka akan menimbulkan sikap yang negatif (Meilani Oktavia, 2005; Zyl dan Villier, 2011)
- b. Prospek Karier. Sugahara dan Boland (2006) mengemukakan bahwa penghasilan merupakan salah satu bagian dari prospek karier yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan karier. Menurut Yuanita Widyasari (2010) faktor gaji mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pemilihan karier sedangkan Zyl dan Villier (2011) mengungkapkan bahwa penghasilan mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai *Chartered Accountant*.

- c. Pasar Kerja. Pasar kerja dipercaya berhubungan dengan keputusan mahasiswa akuntansi dalam menentukan pemilihan karier mereka (Meilani Oktavia, 2005; Sugahara dan Boland, 2006; Yuanita Widayarsi, 2010; Zyl dan Villier, 2011).

Berdasarkan penjelasan di atas maka indikator-indikator untuk variabel Sikap pada *Chartered Accountant* adalah sebagai berikut:

- a. *Beliefs Strength* yaitu seberapa tinggi responden memberikan nilai (*value*) setiap keyakinan (*belief*) pada nilai intrinsik, prospek karier dan pasar kerja *Chartered Accountant*.
- b. *Outcome Evaluation* yaitu besarnya tingkat harapan masing-masing responden pada nilai intrinsik, prospek karier dan pasar kerja *Chartered Accountant*.

3. Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*

Menurut Jogiyanto (2007: 42) Norma Subjektif adalah pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Jika seseorang menjadi titik referensi untuk mengarahkan perilaku, maka disebut dengan *referents* atau pemberi acuan. Pemberi acuan ini dapat berasal dari keluarga, teman, pasangan, dosen, praktisi dan sebagainya.

Azjen (2012) berpendapat bahwa Norma Subjektif (*Sn*) merupakan hasil perkalian antara *normative belief* (*n*) dengan *motivation to comply* (*m*). *Normative belief* merupakan kepercayaan-kepercayaan yang mendasari

norma-norma subjektif atau kepercayaan orang lain terhadap perilaku yang sedang dipertimbangkan oleh individu. *Motivation to comply* merupakan kekuatan dari kepercayaan normatif untuk mentaati kepercayaan tersebut. Hal ini berhubungan dengan sejauh mana individu menerima saran yang diberikan oleh pihak pemberi acuan terhadap perilaku.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Norma Subjektif adalah pengaruh atau tekanan pihak yang memberikan acuan terhadap individu untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Pihak pemberi acuan yang berpandangan bahwa suatu hal akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, maka mereka akan menyarankan mahasiswa tersebut untuk melakukan hal tersebut.

Jika individu percaya bahwa perilaku yang akan ditampilkan merupakan hak pribadinya, maka ia akan mengabaikan referensi dari pemberi acuan. Jika pemberi acuan menganggap bahwa Sertifikasi *Chartered Accountant* akan memberikan manfaat terhadap individu tersebut, mereka akan memberikan saran untuk mengambil sertifikasi tersebut. Apabila individu menerima saran tersebut, maka Niat untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* akan semakin kuat (Jogiyanto, 2007: 44).

Hasil penelitian Dewi Sulistiani (2013) dan Yohanna (2014) menunjukkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* diduga dapat dipengaruhi oleh Norma Subjektif, yang ditentukan oleh

kepercayaan pemberi acuan pada manfaat yang akan diperoleh jika mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Penelitian ini memasukan keluarga, teman dan dosen sebagai wakil dari pemberi acuan atau motivasi yang diharapkan berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi mengambil sertifikasi sebagai *Chartered Accountant*. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Sugahara dan Boland (2006); Dewi Sulistiani (2013) dan Yohanna Fajar Trikrastiani (2014) yang menggunakan ketiga pemberi acuan atau motivasi tersebut sebagai penentu niat dari variabel norma subjektif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka indikator-indikator untuk variabel Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* adalah sebagai berikut:

- a. *Normative Belief* yaitu kepercayaan terhadap saran keluarga, teman dan dosen terkait dengan Niat untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.
- b. *Motivation to Comply* yaitu kekuatan dari kepercayaan terhadap saran keluarga, teman dan dosen untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

3. Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant*

Kontrol Perilaku Persepsian merupakan kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku. Konstruk ini ditambahkan di TPB untuk menyempurnakan konsep TRA yang dikembangkan oleh Ajzen. Kontrol Perilaku Persepsian ditambahkan untuk mengontrol perilaku individu yang dibatasi oleh kekurangan-kekurangan dan keterbatasan-keterbatasan dari kekurangan sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya

karena perilaku tidak semuanya dibawah kontrol penuh individu (Jogiyanto, 2007: 61-63).

Kontrol Perilaku Persepsian mengindikasikan bahwa motivasi seseorang untuk berperilaku ditentukan oleh bagaimana ia mempersepsikan tingkat kemudahan atau kesulitan untuk berperilaku (Iman Arisudana, 2009; Jogiyanto, 2007: 63). Teori ini mengasumsikan bahwa Kontrol Perilaku Persepsian memiliki implikasi pada niat dan hubungan langsung dengan perilaku.

Menurut Ajzen (2012) Kontrol Perilaku Persepsian atau *perceived behavioral control* (Pbc) merupakan hasil perkalian antara *control belief* (c) dan *power of control belief* (p). *Control belief* adalah kepercayaan terhadap faktor yang memfasilitasi atau menghalangi individu untuk berperilaku, sedangkan *power of control* adalah ukuran seberapa besar faktor-faktor kontrol berpengaruh terhadap keputusan individu untuk berperilaku.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sulistiani (2012) menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yohanna Fajar Trikrastiani (2014) bahwa kontrol perilaku persepsian memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, namun hasilnya tidak signifikan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka indikator-indikator Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* adalah sebagai berikut:

- a. *Control Belief* adalah kepercayaan terhadap faktor yang memfasilitasi atau menghalangi niat responden untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.
- b. *Power of Control* adalah ukuran seberapa besar faktor-faktor kontrol berpengaruh terhadap niat responden untuk mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*.

5. Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 119) pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Hal ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman mampu menyimpulkan atau menerangkan kembali terhadap sesuatu objek yang dipahami. Pemahaman mengenai *Chartered Accountant* dalam penelitian ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara.

- a. Ruang lingkup Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara.

Hal yang diatur dalam peraturan tersebut adalah:

- 1) Ketentuan Umum
- 2) Register Negara Akuntan
- 3) Kantor Jasa Akuntansi
- 4) Pembinaan
- 5) Panitia Ahli
- 6) Asosiasi Profesi Akuntan
- 7) Tata Cara Pemberian Sanksi Administratif
- 8) Laporan

- 9) Ketentuan Peralihan
- 10) Ketentuan Penutup

b. Pasal-Pasal yang Digunakan dalam Penelitian

Pasal-pasal yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan pasal pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara yang berhubungan dengan *Chartered Accountant* dan diduga memiliki pengaruh terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Pasal-pasal tersebut berdasarkan pada Bab II tentang Register Negara Akuntan pasal 4 hingga pasal 7.

1) Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional.

Pasal 4 ayat 2 butir (a) hingga (d), untuk dapat mengikuti ujian sertifikasi akuntan profesional, seseorang harus memenuhi salah satu persyaratan sebagai berikut:

- a) Memiliki pendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) di bidang Akuntansi
- b) Memiliki pendidikan magister (S-2) atau doktor (S-3) yang menekankan penerapan praktik-praktik akuntansi
- c) Mengikuti pendidikan profesi akuntansi; atau
- d) Memiliki sertifikat teknisi akuntansi level 6 (enam) berdasarkan kerangka kualifikasi nasional Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2) Pengalaman di Bidang Akuntansi

Pasal 5 ayat 1 hingga 3 yang berbunyi:

Pengalaman bekerja dan mengajar di bidang akuntansi paling sedikit 3 tahun diperoleh dalam jangka waktu 7 tahun dan disetarakan 1 tahun pengalaman bagi yang telah menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi, magister (S-2) dan doktor (S-3) yang menerapkan praktik-praktik akuntansi.

3) Tata Cara Pengajuan Permohonan

Pasal 6 ayat 1 yang berbunyi :

Mengajukan permohonan tertulis kepada menteri dengan melengkapi formulir pendaftaran dan dokumen yang mendukung. Dokumen pendukung tersebut antara lain kopi sertifikat akuntan profesional; surat keterangan atau bukti pengalaman praktik di bidang akuntansi; kopi kartu anggota Asosiasi Profesi Akuntan yang masih berlaku atau bukti keanggotaan lainnya; kopi kartu tanda penduduk atau bukti domisili lainnya; dan 2 (dua) lembar foto berwarna ukuran 4 x 6 cm dengan latar belakang putih.

4) Warga Negara Asing

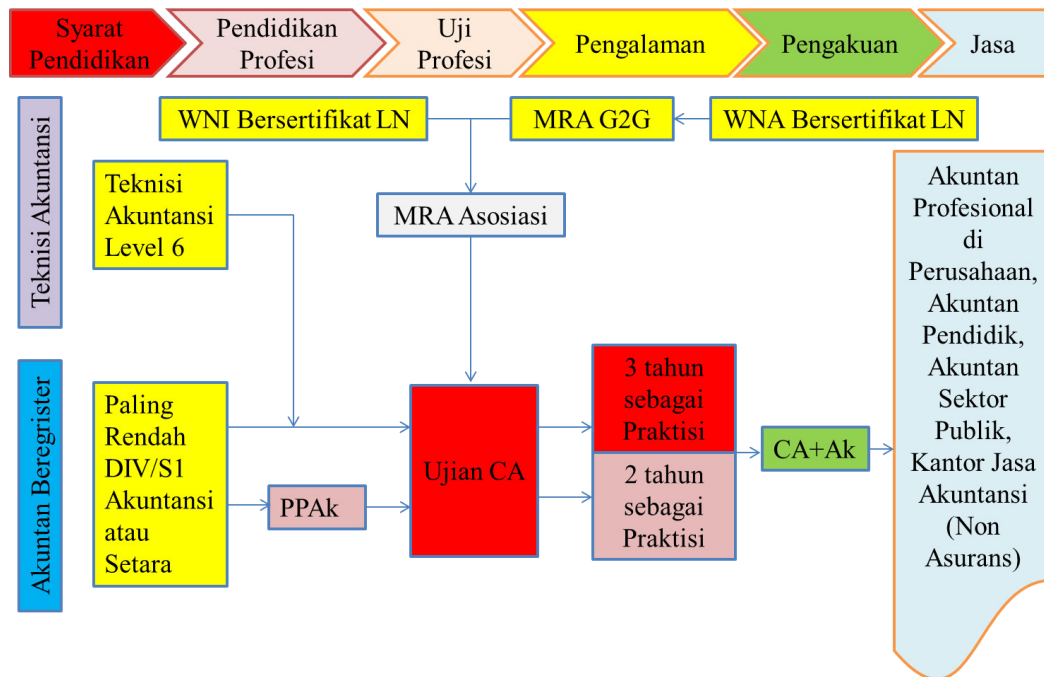
Pasal 7 ayat 1 yang berbunyi:

Warga negara asing dapat mengajukan permohonan kepada Menteri untuk dapat terdaftar dalam Register Negara Akuntan apabila telah ada perjanjian saling pengakuan antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah negara asal orang tersebut.

Salah satu persyaratan Warga Negara Asing dalam memperoleh gelar CA menurut Pasal 7 ayat 2 adalah:

Warga Negara Asing tersebut harus mempunyai pengetahuan di bidang perpajakan dan hukum dagang Indonesia yang ditunjukkan dengan lulus uji materi dimaksud yang diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Akuntan.

Berdasarkan penjelasan dan pasal-pasal di atas, secara garis besar alur untuk mendapatkan gelar CA dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Alur Mendapat Gelar CA (IAI, 2014)

Tingkat pemahaman menunjukkan seberapa tinggi individu mengerti atau menguasai konsep atau isi dari suatu objek. Sesuai dengan tujuan dari pengeluran Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beresister Negara yaitu memberikan perlindungan terhadap kepentingan publik, pembinaan terhadap profesi akuntan, dan mendorong perkembangan profesi akuntan Indonesia menghadapi tantangan profesi perekonomian global, diharapkan mahasiswa memahami dari isi peraturan tersebut, dapat memberikan motivasi untuk memperkuat niat mereka untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka indikator-indikator untuk variabel Tingkat Pemahaman mengenai *Chartered Accountant* adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman Mengenai Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional.
- b. Pemahaman Mengenai Pengalaman di Bidang Akuntansi.
- c. Pemahaman Mengenai Tata Cara Pengajuan Permohonan.
- d. Pemahaman Mengenai Warga Negara Asing yang bisa mendapat gelar CA.

6. Konsep *Theory of Planned Behavior*

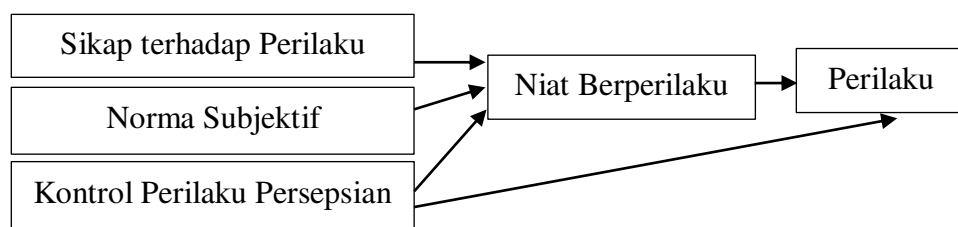
Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1988 yang merupakan pengembangan atas *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya. Di dalam TRA, belum diterapkan variabel Kontrol Perilaku Persepsian (*perceived behavioral control*). TPB mengenal kemungkinan bahwa tidak semua perilaku dilakukan secara penuh di bawah kendali individu maupun kelompok, sehingga Kontrol Perilaku Persepsian ditambahkan untuk mengatasi perilaku-perilaku semacam ini. Apabila semua perilaku dapat dikendalikan secara penuh oleh individu maupun kelompok, maka TPB kembali menjadi TRA (Ajzen, 2012).

TPB menyatakan bahwa selain Sikap dan Norma Subjektif, seseorang juga mempertimbangkan Kontrol Perilaku Persepsian yaitu kemampuan mereka untuk melakukan tindakan tersebut. Keputusan untuk menampilkan tingkah laku tertentu adalah proses rasional yang diarahkan pada suatu tujuan tertentu dan mengikuti urutan berpikir. Pilihan tingkah laku

dipertimbangkan, konsekuensi dari setiap tingkah laku dievaluasi, dan dibuat sebuah keputusan apakah akan bertindak atau tidak.

TPB menunjukkan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan, yaitu :

- a. *Behavioral beliefs*, yaitu keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut (*beliefs strength and outcome evaluation*), disebut dengan Sikap terhadap perilaku.
- b. *Normative beliefs*, yaitu keyakinan tentang harapan normatif orang lain dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs and motivation to comply*), disebut dengan Norma Subjektif pada perilaku.
- c. *Control beliefs*, yaitu keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan (*control beliefs*) dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat perilakunya tersebut. Hambatan yang biasanya timbul pada saat perilaku tersebut ditunjukkan terkadang muncul dari dalam maupun dari luar individu atau faktor lingkungan, disebut dengan Kontrol Perilaku Persepsian (Jogiyanto, 2007: 65-66).



Gambar 2. Kerangka *Theory Planned of Behavior*

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), Norma-norma Subjektif (*subjective norms*), dan Kontrol Perilaku Persepsian (*perceived behavioral control*) akan mengakibatkan Niat Perilaku (*behavioral intention*). Selanjutnya hal tersebut akan menimbulkan perilaku (*behavior*), sehingga diharapkan dengan mengidentifikasi Sikap Mahasiswa Akuntansi, Norma-Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* akan dapat memprediksi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

B. Penelitian yang Relevan

Peran penelitian-penelitian sebelumnya sangat berguna bagi penulis untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut. Penelitian ini dibuat dengan mengacu beberapa penelitian terdahulu.

1. Dewi Sulistiani (2012) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik: Aplikasi *Theory of Planned Behavior* (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Diponegoro)”. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi tingkat akhir (S1) yang belum bekerja di Universitas Diponegoro sebanyak 140 responden. Hasil penelitian menunjukkan faktor Persepsi dan Sikap pada Profesi Akuntan Publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik. Sedangkan, faktor Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku persepsian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier

sebagai Akuntan Publik. Persamaan pada penelitian ini terletak pada penggunaan *Theory of Planned Behavior* untuk menentukan faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa, metode dan analisis data yang digunakan. Metode yang digunakan adalah metode survei sedangkan analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada sampel, tempat dan waktu penelitian serta adanya penambahan variabel bebas yaitu Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*.

2. Reni Sekar Kuningsih (2013) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Berkarier sebagai Akuntan Profesional”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 tingkat akhir, mahasiswa PPA, dan mahasiswa Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang belum bekerja sebanyak 129 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Job Expectation* dan *Referents* berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik, sedangkan Persepsi, *Cognitive Style*, dan Kontrol Perilaku Persepsian tidak mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Berkarier sebagai Akuntan Profesional. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan Kontrol Persepsian sebagai variabel bebas dan Niat sebagai variabel terikat. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada sampel, tempat dan waktu penelitian. Selain itu, penelitian ini mengganti variabel bebas Persepsi dan *Cognitive Style* dengan Sikap; dan *Job*

Expectation dan *Referents* dengan Norma Subjektif serta menambah satu variabel bebas yaitu Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*.

3. Yohanna Trikrastiani (2014) yang berjudul “Pengujian *Theory of Planned Behavior* dan Pengaruh Pemahaman terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”. Populasi penelitian yaitu mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2010 dan 2011, yang berjumlah 155 mahasiswa. Sampel yang digunakan merupakan sampel populasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Sikap Mahasiswa Pada Akuntan Publik dan Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, Kontrol Perilaku Persepsian juga berpengaruh positif terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik tetapi tidak signifikan sedangkan Tingkat Pemahaman terhadap Undang-Undang nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pengujian *Theory of Planned Behavior* dan tempat penelitian. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian ini terletak pada sampel dan waktu penelitian serta adanya penggantian variabel bebas Yaitu Tingkat Pemahaman terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dengan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered*

Accountant yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berregister Negara.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Sikap pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

Sikap merupakan tanggapan dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang bersifat menguntungkan atau kurang menguntungkan untuk melakukan perilaku yang akan ditentukan. Jika mahasiswa memandang bahwa *Chartered Accountant* memberikan manfaat bagi dirinya, hal ini akan membentuk sikap positif mahasiswa pada *Chartered Accountant*, yang selanjutnya akan meningkatkan niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Sebaliknya, jika mahasiswa memandang bahwa *Chartered Accountant* tidak terlalu memberikan manfaat bagi dirinya, hal tersebut akan membentuk sikap negatif, yang selanjutnya akan menurunkan niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Sikap akan berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

2. Pengaruh Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

Norma Subjektif diartikan sebagai pengaruh atau tekanan pihak yang memberikan acuan terhadap individu untuk menampilkan suatu perilaku

tertentu. Pihak pemberi acuan yang berpandangan bahwa sertifikasi *Chartered Accountant* akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, maka mereka akan menyarankan mahasiswa tersebut untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Jika mahasiswa tersebut sependapat dengan pandangan pemberi acuan, hal tersebut akan meningkatkan niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan pendapat dengan pandangan pemberi petunjuk, hal tersebut akan menurunkan niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Berdasarkan penguraian di atas dapat disimpulkan bahwa Norma Subjektif akan berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

3. Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

Kontrol Perilaku Persepsian adalah persepsi tingkat kemudahan atau kesulitan yang akan dihadapi individu untuk berperilaku. Jika mahasiswa mempersepsikan bahwa ia mampu mengatasi kesulitan dalam mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*, hal ini akan meningkatkan niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Sebaliknya, jika mahasiswa mempersepsikan bahwa ia tidak dapat memiliki kemampuan yang cukup untuk mengatasi kesulitan dalam mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*, hal tersebut akan menurunkan niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Berdasarkan uraian di atas,

dapat disimpulkan bahwa Kontrol Perilaku Persepsian akan berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

4. Pengaruh Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

Tingkat Pemahaman menunjukan seberapa tinggi individu mengerti atau memahami mengenai *Chartered Accountant*. Tingkat Pemahaman tersebut dapat dilihat berdasarkan pasal-pasal yang ada dalam dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara pasal 4 hingga 7 terkait dengan *Chartered Accountant*. Jika mahasiswa memahami dengan baik mengenai *Chartered Accountant*, maka hal ini akan memperkuat niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Namun, jika mahasiswa kurang memahaminya, maka akan memperlemah niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* akan berpengaruh positif terhadap Niat mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

5. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, Niat dipengaruhi oleh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Persepsian. Sikap pada *Chartered Accountant* akan mempengaruhi niat seseorang untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Apabila sikap tersebut positif maka akan meningkatkan niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Begitu juga sebaliknya, apabila sikap tersebut negatif akan menurunkan niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

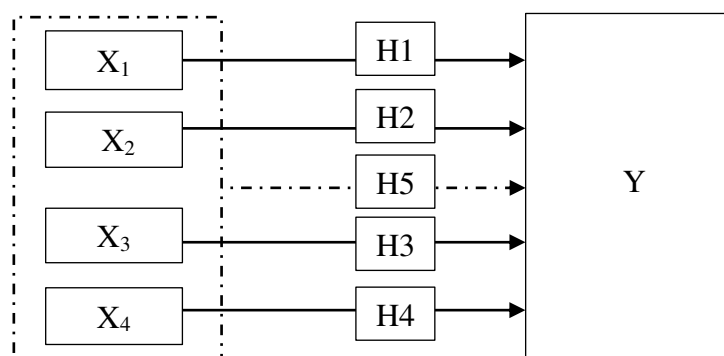
Norma Subjektif merupakan pandangan atau pengaruh yang diberikan pihak luar kepada individu. Niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* akan meningkat jika mendapat dukungan dari orang lain. Sebaliknya, niat tersebut akan menurun apabila mendapat tentangan atau tidak sependapat dengan pandangan orang lain tersebut.

Kontrol Perilaku Persepsian merupakan penilaian seseorang terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan sesuatu. Apabila mahasiswa menganggap bahwa kesulitan yang akan dihadapi untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* dapat ia tangani maka hal ini akan meningkatkan niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Sebaliknya, apabila ia menganggap dirinya tidak mampu menangani kesulitan tersebut, hal ini akan menurunkan niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

Tingkat pemahaman menunjukkan seberapa mengerti seseorang terhadap sesuatu. Apabila mahasiswa mengerti mengenai *Chartered Accountant*, hal ini akan meningkatkan niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* dan sebaliknya, apabila mereka tidak paham maka hal ini akan menurunkan niat mereka untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Berdasarkan uraian diatas, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian dan Tingkat Pemahaman mahasiswa mengenai *Chartered Accountant* secara bersama-sama akan berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel terikat Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Y) dan variabel bebas yaitu Sikap pada *Chartered Accountant* (X_1), Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* (X_2), Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* (X_3) dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Paradigma Penelitian

Keterangan:

————→ : Garis regresi linear sederhana

- - - - -→ : Garis regresi linear berganda

Y : Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

X₁ : Sikap pada *Chartered Accountant*

X₂ : Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*

X₃ : Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant*

X₄ : Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*

H1 : Hipotesis Pertama

H2 : Hipotesis Kedua

H3 : Hipotesis Ketiga

H4 : Hipotesis Keempat

H5 : Hipotesis Kelima

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir di atas dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Sikap pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

H2: Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

H3: Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

H4: Tingkat Pemahaman mengenai *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

H5: Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian dan Tingkat Pemahaman mengenai *Chartered Accountant* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Survei dapat memberikan manfaat untuk tujuan-tujuan deskriptif, membantu dalam hal membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah yang menggambarkan suatu variabel, gejala atau kejadian yang apa adanya dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan melalui kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Jogiyanto, 2013: 140).

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik dan pola hubungan antar variabel. Apabila dilihat dari karakteristiknya, penelitian ini termasuk pada penelitian kausal-komparatif yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian kausal komparatif adalah untuk mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dan menyelidiki hubungan sebab akibat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21-28 September 2015.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 63). Adapun variabel penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependence Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.
2. Variabel Bebas (*Independence Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* serta Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Sedangkan pengertian operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, Sikap pada *Chartered Accountant*, Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*, Kontrol Perilaku

Persepsian pada *Chartered Accountant*, dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*. Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Y)

Niat merupakan keinginan dan rencana seseorang untuk melakukan sesuatu. Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* berarti keinginan dan rencana mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Pada penelitian ini niat tersebut dipengaruhi oleh Sikap pada *Chartered Accountant*, Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*. Indikator Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* adalah keinginan dan rencana mahasiswa untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

2. Sikap pada *Chartered Accountant* (X₁)

Sikap merupakan tanggapan dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang bersifat menguntungkan atau kurang menguntungkan untuk melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sikap pada *Chartered Accountant* merupakan tanggapan seorang individu pada *Chartered Accountant* apakah tersebut bersifat menguntungkan atau kurang menguntungkan bagi dirinya.

Sikap terhadap perilaku atau *attitude toward behavior* (Ab) merupakan hasil perkalian antara *behavioral belief* (b) dengan *outcome evaluation* (e) (Ajzen, 2012). Indikator-indikator Sikap pada *Chartered Accountant* adalah sebagai berikut:

- a. *Beliefs Strength* yaitu seberapa tinggi responden memberikan nilai (*value*) setiap keyakinan (*belief*) pada nilai intrinsik, prospek karier dan pasar kerja *Chartered Accountant*.
- b. *Outcome Evaluation* yaitu besarnya tingkat harapan masing-masing responden pada nilai intrinsik, prospek karier dan pasar kerja *Chartered Accountant*.

3. Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* (X₂)

Norma Subjektif diartikan sebagai pengaruh atau tekanan pihak yang memberikan acuan terhadap individu untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Pihak pemberi acuan yang berpandangan bahwa *Chartered Accountant* akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, maka mereka akan menyarankan mahasiswa tersebut untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Jika mahasiswa tersebut sependapat dengan pandangan pemberi acuan, hal tersebut akan meningkatkan niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan pendapat dengan pandangan pemberi acuan, hal tersebut akan menurunkan niatnya untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

Azjen (2012) berpendapat bahwa Norma Subjektif atau *Subjective norms* (Sn) merupakan hasil perkalian antara *normative belief* (n) dengan *motivation to comply* (m). Penelitian ini memasukan keluarga, teman dan dosen sebagai wakil dari pemberi acuan terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Indikator-indikator Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* adalah sebagai berikut:

- a. *Normative Belief* yaitu kepercayaan terhadap saran keluarga, teman dan dosen terkait dengan Niat untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.
- b. *Motivation to Comply* yaitu kekuatan dari kepercayaan terhadap saran keluarga, teman dan dosen untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

4. Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* (X₃)

Kontrol perilaku persepsian merupakan kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku. Variabel ini mengasumsikan bahwa Kontrol Perilaku Persepsian memiliki implikasi pada Niat untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Menurut Ajzen (2012) Kontrol Perilaku Persepsian atau *perceived behavioral control* (Pbc) merupakan hasil perkalian antara *control belief* (c) dan *power of control belief* (p).

Indikator-indikator Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* adalah sebagai berikut:

- a. *Control Belief* adalah kepercayaan terhadap faktor yang memfasilitasi atau menghalangi niat responden untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.
- b. *Power of Control* adalah ukuran seberapa besar faktor-faktor kontrol berpengaruh terhadap niat responden untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

5. Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* (X₄)

Tingkat Pemahaman menunjukan seberapa tinggi individu mengerti atau memahami mengenai *Chartered Accountant*. Tingkat pemahaman tersebut dapat dilihat berdasarkan pasal-pasal yang ada dalam dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara pasal 4 hingga 7 terkait dengan *Chartered Accountant*.

Indikator-indikator Tingkat Pemahaman mengenai *Chartered Accountant* adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman Mengenai Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional.
- b. Pemahaman Mengenai Pengalaman di Bidang Akuntansi.
- c. Pemahaman Mengenai Tata Cara Pengajuan Permohonan.
- d. Pemahaman Mengenai Warga Negara Asing yang bisa mendapat gelar CA.

Indikator-indikator dalam variabel di atas dikembangkan menjadi item pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak

Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Khusus untuk indikator variabel Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* pilihan jawabannya yaitu Sangat Paham (SP), Paham (P), Tidak Paham (TP), dan Sangat Tidak Paham (STP). Indikator-indikator tersebut diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Yohanna Fajar Triksitiani (2014).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2011:119). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2012 dan 2013 yang berjumlah 167 mahasiswa. Pemilihan populasi tersebut karena mahasiswa akuntansi angkatan 2012 dan 2013 merupakan angkatan yang sudah memasuki semester akhir yang akan segera menyelesaikan masa studinya, sehingga mempunyai sikap pada pemilihan karier setelah lulus kuliah, khususnya keinginan untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011: 120). Jika dilihat di dalam Tabel *Krejcie* dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil adalah 114 mahasiswa. Sampel ini ditentukan secara proporsional dengan rincian seperti yang disebutkan di dalam tabel 1. Teknik *sampling* ini disebut *Propotionate Stratified Random Sampling* (Sugiyono, 2011: 122).

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Angkatan	Jumlah	Perhitungan	Sampel Minimal
2012	100 Mahasiswa	$100/167 \times 114 = 68,2 \approx 69$	69 Mahasiswa
2013	67 Mahasiswa	$67/167 \times 114 = 45,7 \approx 46$	46 Mahasiswa
Total	167 Mahasiswa		115 Mahasiswa

Sumber: Subbag Kemahasiswaan FE Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan memberikan angket atau kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 192). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang ingin diketahui. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban singkat tentang diri responden dan jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya tinggal memilih (Sugiyono, 2011: 194).

Pembagian kuesioner atau angket dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 dan 2013. Sebelum pelaksanaan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden. Setelah itu peneliti memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisian kuesioner. Responden diberikan waktu dan diminta untuk mengisi data sesuai yang tercantum dalam kuesioner penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer terkait dengan pengukuran variabel Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, Sikap pada *Chartered Accountant*, Norma Subjektif

Chartered Accountant, Kontrol Perilaku Persepsian *Chartered Accountant*, dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner dengan Skala Likert modifikasi yang nantinya digunakan untuk mengukur Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, Sikap pada Profesi *Chartered Accountant*, Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi empat. Alasan memilih Skala Likert berdimensi empat karena untuk menghindari adanya kecenderungan responden menjawab netral terutama bagi responden yang ragu-ragu pada pilihan jawabannya dan untuk melihat kecenderungan responden ke arah setuju atau tidak setuju serta paham atau tidak paham.

Pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) digunakan untuk mengukur variabel Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, Sikap pada *Chartered Accountant*, Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant*. Khusus untuk indikator variabel Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* pilihan jawabannya yaitu Sangat Paham (SP), Paham (P), Tidak Paham (TP), dan

Sangat Tidak Paham (STP). Instrumen dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari instrumen penelitian Yohanna 2014). Kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator		Nomor Item	Jumlah
Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> (Y)	Keinginan Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>		1	1
	Rencana Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>		2	1
Sikap pada <i>Chartered Accountant</i> (X ₁)	Nilai Intrinsik	<i>Behavioral Belief</i>	1,3,5	3
		<i>Outcome Evaluation</i>	2*,4,6	3
	Prospek Karier	<i>Behavioral Belief</i>	7,9,11	3
		<i>Outcome Evaluation</i>	8,10,12	3
	Pasar Kerja	<i>Behavioral Belief</i>	13,15,17	3
		<i>Outcome Evaluation</i>	14,16,18	3
Norma Subjektif pada <i>Chartered Accountant</i> (X ₂)	Saran dari Keluarga, Teman dan Dosen	<i>Normative Belief</i>	1,3,5	3
		<i>Motivation to Comply</i>	2,4,6	3
Kontrol Perilaku Persepsian pada <i>Chartered Accountant</i> (X ₃)	<i>Opportunity Cost</i>	<i>Control Belief</i>	1*,3*,5*	3
		<i>Power of Control Belief</i>	2*,4*,6*	3
Tingkat Pemahaman Mengenai <i>Chartered Accountant</i> (X ₄)	Ujian Sertifikasi		1,2*	2
	Pengalaman di Bidang Akuntansi		3,4	2
	Tata Cara Pengajuan Permohonan		5,6	2
	Warna Negara Asing		7,8,9*	3
Total				40

Keterangan : *item pernyataan negatif

Sumber : Yohanna Fajar Trikristiani (2014) dengan modifikasi

Skor untuk setiap butir pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Skor Skala Likert Modifikasi

Indikator	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Sangat Paham (SP)	4	1
Paham (P)	3	2
Tidak Paham (TP)	2	3
Sangat Tidak Paham (STP)	1	4

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan keandalan kuesioner yang akan digunakan. Uji coba instrumen ini dilakukan pada 30 mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta di luar sampel penelitian. Berikut hasil dari uji coba instrumen tersebut:

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Saifuddin Azwar, 2013: 8). Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 213) nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
- N = Jumlah responden
- X = Skor butir item tertentu
- Y = Skor total

$$\begin{aligned}\sum X &= \text{Jumlah skor butir} \\ \sum Y &= \text{Jumlah skor total} \\ \sum XY &= \text{Perkalian skor butir dan skor total} \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah kaudrat skor butir} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah kaudrat skor total}\end{aligned}$$

(Husein Umar, 2011: 131)

Analisis ini dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Uji ini dilakukan untuk mengukur akurasi instrumen penelitian yang akan digunakan. Uji coba validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dan r tabel. Kriteria dikatakan valid jika koefisien r hitung melebihi atau sama dengan 0,3 r tabel (Sugiyono, 2011: 181). Hasil dari uji validitas untuk setiap variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid
Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>	1 dan 2	-
Sikap pada <i>Chartered Accountant</i>	4, 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, dan 18	1, 2, 3, dan 15
Norma Subjektif <i>Chartered Accountant</i>	1, 2, 3, 4, 5, dan 6	-
Kontrol Perilaku <i>Chartered Accountant</i>	2, 3, 4, 5, dan 6	1
Tingkat Pemahaman Mengenai <i>Chartered Accountant</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8	9

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (hasil *output* SPSS pada lampiran 3 halaman 114-122)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, untuk seluruh butir pernyataan variabel Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* dan Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Pada butir pernyataan variabel Sikap

pada *Chartered Accountant* terdapat 4 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3 dan 15. Butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17 dan 18. Butir pernyataan nomor 4 dan 16 meskipun valid namun tidak digunakan karena pernyataan tersebut terkait dengan butir pernyataan nomor 5 dan 16 yang tidak valid.

Pada butir pernyataan Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 1. Butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 3, 4, 5 dan 6. Butir pernyataan nomor 2 meskipun valid namun tidak digunakan karena pernyataan tersebut terkait dengan butir pernyataan nomor 1 yang tidak valid. Sementara itu, pada butir pernyataan Tingkat Pengetahuan Mengenai *Chartered Accountant* terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 9 sehingga butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan

reliabel jika memiliki nilai *Cronbrach's Alpha* $\geq 0,60$ (Sugiyono, 2011:

184). Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Uji reliabilitas diperoleh dengan bantuan progam SPSS 20. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji coba reliabilitas:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>	0,927	Reliabel
Sikap pada <i>Chartered Accountant</i>	0,793	Reliabel
Norma Subjektif <i>Chartered Accountant</i>	0,967	Reliabel
Kontrol Perilaku Persepsian <i>Chartered Accountant</i>	0,786	Reliabel
Tingkat Pemahaman Mengenai <i>Chartered Accountant</i>	0,847	Reliabel

Sumber: Data yang Primer Diolah, 2015 (hasil *output* SPSS pada lampiran 3 halaman 122-123)

I. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian. Variabel yang diukur dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Y), Sikap pada *Chartered Accountant* (X_1), Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* (X_2), Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered*

Accountant (X_3) dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* (X_4). Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai rata-rata pada setiap item pernyataan. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui item-item pernyataan yang berpengaruh tertinggi terhadap variabel yang diukurnya dan menghitung masing-masing nilai variabel. Penilaian dari setiap variabel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$RK = (m-n) / K$$

Keterangan :

RK = Rentang Kriteria

m = Skala jawaban terbesar

n = Skala jawaban terkecil

K = Jumlah kelas

(Husein Umar, 2005: 256)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diperoleh rentang kriteria per item pernyataan sebagai berikut: $RK = (4-1) / 4 = 0,75$, sedangkan untuk penilaian variabel yang memiliki skala terbesar 16 dan skala terkecil 1 dapat dihitung sebagai berikut: $RK = (16-1) / 4 = 3,75$. Jadi, penilaian berdasarkan skor per item pernyataan dan setiap variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 6 Kriteria Penilaian Skor per Item Pernyataan

No	Kategori	Rentang
1	Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Paham	1,00 – 1,75
2	Tidak Setuju/ Tidak Paham	1,76 – 2,50
3	Setuju/ Paham	2,51 – 3,25
4	Sangat Setuju/ Sangat Paham	3,26 – 4,00

Tabel. 7 Kriteria Penilaian Skor per Variabel ($m = 16$ dan $n = 1$)

No	Kategori	Rentang
1	Sangat Rendah	1,00 – 4,75
2	Rendah	4,76 – 8,50
3	Kuat	8,51 – 11,25
4	Sangat Kuat	11,26 – 16,00

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis lebih mendalam, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis terdiri dari:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2011: 160). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dapat dicari dengan rumus:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KS : Harga *Kolmogorov-Smirnov*
 n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh
 n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Jika angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$ maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya jika angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik (Imam Ghozali, 2011:

166). Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinearan adalah nilai F yang dapat dihitung dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk regresi

Rk_{reg} : Rerata kaudrat garis regresi

Rk_{res} : Rerata kaudrat garis residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel. Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik tersebut secara lebih jelas diuraikan sebagai berikut:

1) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi tidak konstannya varian. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas. Untuk pengujian digunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan

adalah signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 143)

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independence*). Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Imam Ghozali, 2011: 108). Ada tidaknya dapat dideteksi dengan menggunakan *Pearson Correlation*, dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* yang dapat dicari dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk memprediksi seberapa tinggi hubungan kausal satu variabel bebas dengan variabel

terikatnya. Langkah-langkah dalam melakukan regresi linear sederhana yaitu:

1) Membuat garis linear sederhana

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau apabila harga $X = 0$

b : Koefisien regresi

X : nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2011: 247)

2) Menguji signifikansi uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas dengan satu variabel terikat yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r (\sqrt{n - 2})}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

(Husein Umar, 2011: 132)

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individual. Sebaliknya, apabila t hitung lebih kecil dari t tabel berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Selain itu, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan hipotesis diterima, namun

apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dan hipotesis ditolak.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini akan menghasilkan koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi. Langkah-langkah dalam regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis dengan empat prediktor, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y : Kriteria
a : Bilangan konstan
 X_1, X_2, X_3, X_4 : Prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3, prediktor 4
 b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien prediktor X_1 , koefisien prediktor X_2 , koefisien prediktor X_3 , koefisien prediktor X_4
(Sugiyono, 2008: 251)

- 2) Mencari koefisien determinasi antarprediktor X_1, X_2, X_3, X_4 dengan kriteria (Y), dengan rumus:

$$R^2_{y(x_1, x_2, x_3, x_4)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y + a_4 \sum X_4 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y(x_1, x_2, x_3, x_4)}$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_1, X_2, X_3 , dan X_4
 a_1, a_2, a_3, a_4 : Koefisien prediktor X_1, X_2, X_3, X_4
 $\sum X_1 Y, \sum X_2 Y, \sum X_3 Y, \sum X_4 Y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y, X_2 dengan Y, X_3 dengan Y, X_4 dengan Y.
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriteria Y

- 3) Menguji signifikansi regresi berganda melalui uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h : Harga F garis regresi

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

R^2 : Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor
(Sugiyono, 2011: 252)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak mempunyai pengaruh. Signifikansi disini digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesis diterima. Namun apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesis ditolak.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan pada responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 dan 2013. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 sampai 28 September 2015.

Kuesioner disebarkan pada saat mahasiswa selesai mengikuti kegiatan perkuliahan di hari penelitian dilaksanakan. Semua kuesioner yang kembali sesuai dengan jumlah kuesioner yang disebarkan. Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 120 kuesioner dan semua kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini dengan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 8. Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Angkatan		
	2012	71	59%
	2013	49	41%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	49	41%
	Perempuan	71	59%
3	Usia		
	≤19 tahun	3	2,50%
	20 tahun	49	40,83%
	21 tahun	59	49,17%
	≥22 tahun	9	7,50%

Sumber: Data yang Primer Diolah, 2015

Data karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi tahun angkatan, jenis kelamin dan usia. Sebagian besar responden merupakan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun

2012 sebanyak 71 mahasiswa atau 59% dari total responden, sedangkan angkatan tahun 2013 sebanyak 49 mahasiswa atau sebesar 41%. Jenis kelamin responden mayoritas adalah perempuan sebesar 59% dan sisanya laki-laki sebesar 41%. Untuk usia responden yang berusia kurang atau sama dengan 19 tahun sebanyak 3 orang (2,50%), usia 20 tahun 49 orang (40,83%), usia 21 tahun sebanyak 59 orang (49,17%) sedangkan di atas atau sama dengan 22 tahun sebanyak 9 orang (7,5%).

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata setiap item pernyataan dan variabel. Hasil perhitungan rata-rata item tersebut digunakan untuk mengetahui item-item pernyataan yang memiliki pengaruh tertinggi terhadap variabel yang diukurnya dan menghitung nilai masing-masing dari variabel. Hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif Variabel Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui rata-rata jawaban responden pada item pernyataan niat dan persentase niat responden untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Tabel 9 dan 10 berikut menunjukkan persentase niat responden untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* dan nilai rata-rata jawaban responden terhadap item pernyataan:

Tabel 9. Persentase Niat Responden untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

Angkatan	Jumlah Reponden	Persentase Niat
2012	71	52%
2013	49	62%
Rata-rata Persentase Niat Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>		56%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (perhitungan pada lampiran 5 halaman 141-143)

Tabel 10. Statistik Deskriptif untuk Variabel Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

Kode Item	Rata-rata
I1	2,71
I2	2,69

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (perhitungan pada lampiran 5 halaman 141-143)

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi angkatan 2012 memiliki niat sebesar 52% sedangkan angkatan 2013 sebesar 62%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase rata-rata Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* sebesar 56%. Berdasarkan kriteria penilaian skor, jawaban responden pada tabel 10 menunjukan bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi setuju dengan pernyataan keinginan dan rencana untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*, karena masing-masing item menunjukkan skor antara 2,51-3,25. Hal di atas dapat disimpulkan bahwa Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* tergolong cukup tinggi (56%).

2. Statistik Deskriptif Variabel Sikap pada *Chartered Accountant*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui rata-rata jawaban responden pada masing-masing item pernyataan, yang terdiri dari nilai

rata-rata *behavioral beliefs* (kepercayaan kontrol) dan *outcome evaluation* (evaluasi terhadap hasil) dan variabel Sikap pada *Chartered Accountant*. Nilai rata-rata dari jawaban responden penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Stastistik Deskriptif Variabel Sikap pada *Chartered Accountant* (Ab)

Kode Item	Rata-rata <i>Behavioral Belief</i> (b)	Rata-rata <i>outcome evaluation</i> (e)	Sikap pada <i>Chartered Accountant</i> (Ab) (rata-rata b x e)
Ab1	3,02	3,11	9,48
Ab2	3,13	3,12	9,84
Ab3	3,07	3,31	10,28
Ab4	2,88	2,94	8,60
Ab5	2,97	3,19	9,53
Ab6	2,97	3,34	10,01
Rata-rata Sikap pada <i>Chartered Accountant</i>			9,62

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (perhitungan pada lampiran 5 halaman 127-131)

Dari tabel di atas dapat dilihat untuk *behavioral belief* (b) variabel Sikap pada *Chartered Accountant* item Ab2 memiliki nilai rata-rata tertinggi (3,13) diikuti Ab1 (3,02), Ab3 (3,07), Ab5 dan Ab6 (2,97) serta yang terendah adalah Ab4 (2,88). Pada *outcome evaluation* variabel Sikap pada *Chartered Accountant* item Ab6 memiliki nilai rata-rata tertinggi (3,34) diikuti Ab3 (3,31), Ab5 (3,19), Ab2 (3,12), Ab1 (3,11) dan yang terendah yaitu item Ab4 (2,94). Nilai variabel Sikap pada *Chartered Accountant* (Ab) didapatkan dari rata-rata hasil perkalian antara b dan e, menunjukkan bahwa Ab3 memiliki nilai tertinggi (10,28) diikuti dengan Ab5 (10,10), Ab2 (9,84), Ab5 (9,53), Ab1 (9,48) dan yang terendah Ab4 (8,60). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi memiliki

tingkat kepercayaan kontrol yang tinggi bahwa Sertifikasi *Chartered Accountant* akan memberikan kesempatan mereka untuk berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan kewajaran laporan keuangan suatu entitas (Ab2), sedangkan untuk *outcome evaluation* rata-rata mahasiswa akuntansi menyukai hal yang memberikan mereka jaminan untuk menikmati hidup yang berkualitas di masa yang akan datang (Ab6). Selain itu, mereka setuju bahwa sertifikasi *Chartered Accountant* akan memberikan penghasilan yang tinggi di masa datang dan mereka suka pada hal yang memberikan penghasilan yang tinggi di masa datang (Nilai rata-rata Ab3 antara 8,6-12,25).

3. Statistik Deskriptif Variabel Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata jawaban responden penelitian pada masing-masing item pernyataan, yang terdiri dari nilai rata-rata *normative belief* (kepercayaan normatif) dan *motivation to comply*, serta nilai rata-rata pada variabel Norma Subjektif. Nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Statistik Deskriptif Variabel Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*

Kode Item	Rata-rata <i>Normative Belief</i> (n)	Rata-rata <i>Motivation to Comply</i> (m)	Norma Subjektif pada <i>Chartered Accountant</i> (Sn) (rata-rata n x m)
Sn1	2,41	2,45	6,21
Sn2	2,41	2,41	6,07
Sn3	2,55	2,51	6,69
Rata-rata Norma Subjektif pada <i>Chartered Accountant</i>			6,32

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (perhitungan pada lampiran 5 halaman 132-134)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa item Sn3 memiliki nilai *normative belief* yang tertinggi (2,55) yang diikuti oleh item Sn1 dan Sn2 (2,41). Nilai tertinggi pada *motivation to comply*, dimiliki item Sn3 (2,51) yang diikuti oleh Sn1 (2,45) dan yang terendah yaitu Sn2 (2,41). Hasil rata-rata tertinggi untuk norma subjektif pada *Chartered Accountant* dimiliki oleh item Sn3 (6,69) diikuti oleh Sn1 (6,21) dan yang terendah yaitu Sn2 (6,07).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat didimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi memiliki *normative belief* (keyakinan normatif) yang kuat bahwa dosen akan menyarankan mereka untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* (2,55). Hal yang sama juga ditunjukkan oleh tingkat *motivation to comply*, dimana mahasiswa menyetujui saran dosen akuntansi untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

4. Statistik Deskriptif Variabel Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant*.

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata jawaban responden penelitian pada masing-masing item pernyataan, yang terdiri dari nilai rata-rata *control belief* (kepercayaan kontrol) dan *power of control belief*, serta nilai rata-rata pada Kontrol Perilaku Persepsian. Nilai rata-rata jawaban responden penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Statistik Deskriptif Variabel Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant*

Kode Item	Rata-rata <i>Control Belief</i> (c)	Rata-rata <i>Power of Control Belief</i> (p)	Kontrol Perilaku Persepsian pada <i>Chartered Accountant</i> (Pbc) (rata-rata c x p)
Pbc1	2,23	2,33	5,33
Pbc2	2,13	2,20	4,86
Rata-rata Sikap pada <i>Chartered Accountant</i>			5,92

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (perhitungan pada lampiran 5 135-137)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa item Pbc1 memiliki nilai rata-rata untuk *control belief* yang lebih tinggi (2,23) dibandingkan dengan Pb2 (2,13), hal ini juga sama dengan hasil *power control of belief* bahwa item Pbc1 (2,33) lebih tinggi dibandingkan dengan Pbc2 (2,20). Hasil Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* menunjukkan bahwa item Pbc1 memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi (5,33) dibandingkan dengan Pbc2 (4,86).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi memiliki *control belief* (keyakinan kontrol) yang rendah bahwa alokasi waktu yang digunakan untuk mengikuti ujian sertifikasi *Chartered Accountant* terlalu lama dan biaya yang dibutuhkan terlalu mahal (nilai rata-rata pada *control belief* Pb1 dan Pb2 antara 4,76-8,50). Jadi, rata-rata mahasiswa akuntansi mempersepsikan bahwa alokasi waktu untuk mengikuti ujian sertifikasi *Chartered Accountant* yang terlalu lama dan membutuhkan biaya yang mahal bukan menjadi hambatan mereka untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

5. Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata jawaban responden penelitian untuk setiap item pernyataan dan rata-rata keseluruhan untuk variabel Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*. Nilai rata-rata tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*.

Kode Item	Rata-rata
TP1	2,58
TP2	2,68
TP3	2,44
TP4	2,43
TP5	2,18
TP6	2,53
TP7	2,40
TP8	2,42

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (perhitungan pada lampiran 5 halaman 138-140)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa TP2 memiliki nilai rata-rata tertinggi (2,68) diikuti oleh TP1 (2,58), TP6 (2,53), TP3 (2,44), TP4 (2,43), TP8 (2,42), TP7 (2,40) dan yang terendah yaitu TP5 (2,18). Hal tersebut menunjukkan bahwa paham bahwa salah satu syarat untuk mengikuti ujian sertifikasi *Chartered Accountant* seseorang harus memiliki pendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana di Bidang Akuntansi (TP2), ujian sertifikasi *Chartered Accountant* diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Akuntan (TP1), untuk terdaftar sebagai *Chartered Accountant*, calon CA melampirkan dokumen pendukung seperti kopi KTP atau bukti domisili lainnya (TP6). Hal ini

dapat dilihat bahwa nilai rata-rata item TP2, TP1 dan TP6 di antara 2,51-3,25.

Selain itu, mereka tidak paham bahwa untuk mendapat gelar *Chartered Accountant* harus mempunyai pengalaman praktik atau pengalaman mengajar di bidang akuntansi minimal selama tiga tahun (TP3); untuk mendapat gelar *Chartered Accountant*, bagi seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi, magister, atau doktor di bidang akuntansi, disetarakan telah memiliki pengalaman di bidang akuntansi selama 1 tahun (TP4); warga negara asing yang ingin menerima gelar CA harus mempunyai pengetahuan di bidang perpajakan Indonesia (TP8); warga negara asing dapat menerima gelar CA (*Chartered Accountant*) (TP7); dan untuk terdaftar dalam sebagai *Chartered Accountant*, seseorang harus mengajukan permohonan tertulis kepada Menteri Keuangan (TP5). Hal ini dapat dilihat bahwa nilai TP3, TP4, TP8, TP7 dan TP5 memiliki nilai rata-rata antara 1,76-2,50.

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghazali, 2011: 160). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Kolmogorov-Smirnov*

memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil Uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		120
<i>Mean</i>		0.00000000
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Std. Deviation</i>	,63899638
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	,092
<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	,092
	<i>Negative</i>	-,072
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,004
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,266

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 1,004 dan *Asymp.sig.* sebesar 0,226 lebih dari 0,05 dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Pengujian linearitas regresi dilakukan dengan menggunakan uji statistik F. Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria yang diterapkan untuk pengujian linearitas adalah nilai signifikansi pada masing-masing variabel bebas, yaitu apabila lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi *Deviation from Linearity* 0,05 maka hubungan antara variabel bebas terhadap

variabel terikat adalah linear. Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	F Hitung	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
X ₁ dengan Y	0,816	0,665	Linear
X ₂ dengan Y	1,152	0,332	Linear
X ₃ dengan Y	1,778	0,089	Linear
X ₄ dengan Y	1,428	0,153	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (hasil *output* SPSS pada lampiran 6 halaman 145-146)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 16 di atas menunjukkan bahwa uji linearitas antara X₁ diperoleh F Hitung sebesar 0,816 dan *Deviation from Linearity* sebesar 0,665 ($0,665 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa hubungan antara Sikap pada *Chartered Accountant* dan Niat untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* adalah linear. Hasil uji linearitas antara X₂ diperoleh F Hitung sebesar 1,152 dan *Deviation from Linearity* sebesar 0,332 ($0,332 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa hubungan antara Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* dengan Niat untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* adalah linear. Hasil uji linearitas antara X₃ diperoleh F Hitung sebesar 1,778 dan *Deviation from Linearity* sebesar 0,089 ($0,089 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa hubungan antara Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dengan Niat untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* adalah linear. Hasil uji linearitas antara X₄ diperoleh F Hitung sebesar 1,428 dan *Deviation from Linearity* sebesar 0,153 ($0,153 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa hubungan antara Tingkat

Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* dengan Niat untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* adalah linear.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Imam Ghazali, 2011: 108). Hasil uji multikolinearitas pada variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
X ₁	0,924	1,082	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	0,894	1,118	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₃	0,988	1,012	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₄	0,922	1,084	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (hasil *output* SPSS pada lampiran 6 halaman 147)

Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF tiap variabel bebas lebih kecil dari 10. Selain itu nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah

yang bersifat homoskedastisitas. Untuk pengujian digunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2011: 143). Hasil dari Uji Heteroskedastisitas dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig t	Keterangan
X ₁	0,844	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₂	0,792	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₃	0,272	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₄	0,052	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (hasil *ouput* SPSS pada lampiran 6 halaman 146)

Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa tidak satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai absolut. Hal tersebut terlihat dari nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, atau nilai signifikansi variabel bebas > 0.05 sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa “Sikap pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*". Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linear sederhana, sehingga diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
1	Kostanta	0,907	0,712	0,478
	X ₁	0,109	3,185	0,002
	R Square = 0,079			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (hasil *output* SPSS pada lampiran 7 halaman 147)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai R Square 0,079 yang berarti bahwa 7,9% variabel terikat Niat Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* dapat dijelaskan oleh variabel bebas Sikap pada *Chartered Accountant*, sedangkan sisanya 92,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Uji t statistik untuk variabel Sikap menghasilkan t hitung 3,185 > t tabel 1,658 dan nilai signifikansi 0,001 (nilai Sig. dibagi 2 karena merupakan pengujian satu arah) yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas Sikap pada *Chartered Accountant*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,907 + 0,109 X_1$$

Koefisien Sikap pada *Chartered Accountant* sebesar 0,109 bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi Sikap pada *Chartered Accountant* maka semakin tinggi pula Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, atau bisa diartikan pula apabila nilai Sikap pada *Chartered Accountant* (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* akan naik sebesar 0,109 poin. Hipotesis pertama yaitu Sikap pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* diterima karena koefisiensi Sikap bernilai positif dan memiliki t hitung $3,185 > t$ tabel $1,658$ serta taraf signifikansi $0,001 < 0,05$.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa “Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*”. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi linear sederhana, sehingga diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
1	Kostanta	3,120	4,009	0,000
	X_2	0,120	2,382	0,019
	$R Square = 0,046$			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (hasil *output* SPSS pada lampiran 7 halaman 147)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *R Square* 0,046 yang berarti bahwa 4,6% variabel terikat Niat Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* dapat dijelaskan oleh variabel bebas Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*, sedangkan sisanya 95,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Uji *t* statistik untuk variabel Norma Subjektif menghasilkan *t* hitung 2,382 > *t* tabel 1,658 dan nilai signifikansi 0,010 (nilai Sig. dibagi 2 karena merupakan pengujian satu arah) yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,120 + 0,120 X_2$$

Koefisien Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* sebesar 0,120 bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* maka semakin tinggi pula Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, atau bisa diartikan pula apabila nilai Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* akan naik sebesar 0,120 poin. Hipotesis pertama yaitu Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat

Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* diterima karena koefisien Norma Subjektif bernilai positif dan memiliki t hitung $2,382 > t$ tabel $1,658$ serta taraf signifikansi $0,010 < 0,05$.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa “Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*”. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi linear sederhana, sehingga diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
1	Kostanta	3,852	5,860	0,000
	X ₃	0,124	1,701	0,092
	R Square = 0,024			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (hasil *output* SPSS pada lampiran 7 halaman 148)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *R Square* 0,024 yang berarti bahwa 2,4% variabel terikat Niat Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* dapat dijelaskan oleh variabel bebas Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant*, sedangkan sisanya 97,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Uji t statistik untuk variabel Kontrol Perilaku Persepsian menghasilkan t hitung $1,701 > t$ tabel $1,658$, dan nilai signifikansi 0,046 (nilai Sig. dibagi 2 karena merupakan pengujian satu arah) yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas

Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 3,852 + 0,124 X_3$

Koefisien Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* sebesar 0,124 bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* maka semakin tinggi pula Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, atau bisa diartikan pula apabila nilai Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* (X_3) meningkat 1 poin maka nilai Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* akan naik sebesar 0,124 poin. Hipotesis ketiga yaitu Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* diterima karena variabel tersebut memiliki t hitung $1,701 > t$ tabel $1,658$ dan taraf signifikansi $0,046 < 0,05$.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini menyatakan bahwa “Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi

Chartered Accountant". Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
1	Kostanta	4,094	5,697	0,000
	X ₄	0,044	1,210	0,229
	R Square = 0,04			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (hasil *output* SPSS pada lampiran 7 halaman 148)

Uji t statistik untuk variabel Tingkat Pemahaman menghasilkan t hitung $1,210 < t$ tabel 1,658 dan nilai signifikansi 0,115 (nilai Sig. dibagi 2 karena merupakan pengujian satu arah) yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 4,094 + 0,044 X_4$

Hipotesis keempat yaitu Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* tetapi tidak signifikan sehingga hipotesis keempat ditolak karena variabel tersebut memiliki t hitung $1,210 < t$ tabel 1,658 dan taraf signifikansi $0,115 > 0,05$.

5. Uji Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima menyatakan bahwa Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat

Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Pengujian hipotesis kelima menggunakan analisis linear berganda, dengan dibantu oleh *software* analisis data statistik yaitu *SPSS for windows 20.0*. Hasil pengujian model regresi berganda terhadap variabel Sikap (X_1), Norma Subjektif (X_2), Kontrol Perilaku Persepsian (X_3) pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* (X_4) secara bersama berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Y) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kelima

Keterangan	Koefisien Regresi
Kostanta	-1,392
X1	0,095
X2	0,077
X3	0,136
X4	0,021
R Square = 0,131	
F Hitung = 4,340	
Sig F = 0,003	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015 (hasil *output* SPSS pada lampiran 7 halaman 148-149)

Berdasarkan nilai *R Square* pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama-sama terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* yaitu sebesar

13,1% sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F Hitung sebesar 4,340 > F tabel 2,450 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* dipengaruhi oleh variabel Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama-sama positif dan signifikan.

Dari tabel di atas diperoleh persamaan untuk hipotesis kelima sebagai berikut: $Y = -1,392 + 0,095X_1 + 0,077X_2 + 0,136X_3 + 0,021X_4$. Berdasarkan persamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara individu Sikap memberikan nilai koefisien 0,095, variabel Norma Subjektif memberikan nilai 0,077, variabel Kontrol Perilaku Persepsian memberikan nilai 0,135 dan variabel Tingkat Pemahaman memberikan nilai koefisien 0,021 yang berarti mempunyai nilai positif, maka semakin tinggi Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* maka akan semakin tinggi pula Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat

Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* diterima karena koefisien masing-masing variabel bernilai positif dan memiliki F Hitung sebesar $4,340 > F \text{ tabel } 2,450$ serta taraf signifikansi $0,002 < 0,05$.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mengenai *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Sikap pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Sikap pada *Chartered Accountant* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,109 menyatakan bahwa setiap kenaikan Sikap sebesar 1 satuan akan meningkatkan Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* sebesar 0,109 satuan. Nilai t hitung $> t \text{ tabel } (3,185 > 1,658)$ mengindikasikan bahwa Sikap pada *Chartered Accountant* berpengaruh dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk

Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Sikap pada *Chartered Accountant* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Yohanna Trikrastiani (2014) bahwa Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa. Sikap merupakan tanggapan dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang bersifat menguntungkan atau kurang menguntungkan untuk melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sikap pada *Chartered Accountant* merupakan tanggapan seorang individu pada *Chartered Accountant* apakah tersebut bersifat menguntungkan atau kurang menguntungkan bagi dirinya. Sikap pada *Chartered Accountant* ditandai dengan adanya keyakinan dan tingkat harapan pada nilai intrinsik, prospek karier dan pasar kerja *Chartered Accountant*, oleh karena itu untuk membentuk sikap positif mahasiswa perlu adanya sosialisasi dari jurusan maupun pihak terkait mengenai keuntungan apabila mahasiswa mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Keuntungan-keuntungan tersebut bisa dilihat dari nilai intrinsik, prospek karier dan pasar kerja yang masih terbuka lebar agar mahasiswa berniat untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

2. Pengaruh Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,120 menyatakan bahwa setiap kenaikan Sikap sebesar 1 satuan akan meningkatkan Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* sebesar 0,120 satuan. Nilai t hitung $>$ t tabel ($2,382 > 1,658$) mengindikasikan bahwa Sikap pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* sehingga hipotesis kedua yang menyatakan Sikap pada *Chartered Accountant* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Dewi Sulistiani (2012), Reni Sekar Kuningsih dan Yohanna Trikrastiani (2014) bahwa Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa. Norma Subjektif diartikan sebagai pengaruh atau tekanan pihak yang memberikan acuan terhadap individu untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Pihak pemberi acuan yang

berpandangan bahwa *Chartered Accountant* akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, maka mereka akan menyarankan mahasiswa tersebut untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* ditandai dengan adanya kepercayaan dan kekuatan dari kepercayaan tersebut terhadap saran dari orang lain seperti keluarga, teman dan dosen, oleh karena itu saran dari keluarga, teman dan dosen diperlukan untuk meningkatkan Niat Mahasiswa agar mau Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

3. Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

Hasil penelitian tidak mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Nilai t hitung $> t$ tabel ($1,701 > 1,658$) dan signifikansi $0,046 > 0,05$ mengindikasikan bahwa Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Dewi Sulistiani (2012) bahwa Kontrol Perilaku Persepsian mempengaruhi Niat Mahasiswa. Kontrol Perilaku Persepsian merupakan kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku. Bila dilihat dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan terhadap faktor yang memfasilitasi atau menghalangi dan ukuran seberapa besar faktor-faktor kontrol berpengaruh merupakan alasan bagi mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

4. Pengaruh Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

Hasil penelitian tidak mendukung hipotesis keempat bahwa variabel Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Nilai t hitung $< t$ tabel ($1,210 > 1,658$) dan signifikansi $0,115 > 0,05$ mengindikasikan bahwa Tingkat Pemahaman pada *Chartered Accountant* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan

Yohanna Trikristiani (2014) bahwa Tingkat Pemahaman suatu tidak berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa. Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* menunjukkan seberapa tinggi individu mengerti atau memahami mengenai *Chartered Accountant*. Tingkat pemahaman berkaitan dengan pemahaman mengenai ujian Sertifikasi Akuntan Profesional, syarat mengikuti dan tata ujian tersebut serta mengenai Warga Negara Asing yang bisa mendapat gelar *Chartered Accountant* yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara.

Ditolaknya hipotesis ini diduga karena kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara. Peraturan ini masih cenderung baru jadi belum banyak responden yang tahu tentang peraturan tersebut dan responden menjawab tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

5. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

Hasil penelitian mendukung hipotesis kelima bahwa variabel Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi

Chartered Accountant. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 4,340 dan taraf signifikansi sebesar 0,002. Sikap terhadap *Chartered Accountant* akan mempengaruhi niat seseorang untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Apabila sikap tersebut positif maka akan meningkatkan niatnya untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Begitu juga sebaliknya, apabila sikap tersebut negatif akan menurunkan niatnya untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

Norma Subjektif merupakan pandangan atau pengaruh yang diberikan pihak luar kepada individu. Niat mahasiswa menjadi *Chartered Accountant* akan meningkat jika mendapat dukungan dari orang lain. Sebaliknya, niat tersebut akan menurun apabila mendapat tentangan atau tidak sependapat dengan pandangan orang lain tersebut.

Kontrol Perilaku Persepsian merupakan penilaian seseorang terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan sesuatu. Apabila mahasiswa menganggap bahwa kesulitan yang akan dihadapi *Chartered Accountant* dapat ia tangani maka hal ini akan meningkatkan niatnya untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Tingkat pemahaman menunjukkan seberapa mengerti seseorang terhadap sesuatu. Apabila mahasiswa mengerti mengenai *Chartered Accountant*, hal ini akan mempengaruhi niatnya untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* dan sebaliknya, apabila mereka tidak paham

maka hal ini tidak mempengaruhi niat mereka untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

Seseorang yang memiliki Sikap positif, Norma Subjektif yang positif dan Kontrol Perilaku Persepsian yang besar, serta Pemahaman yang tinggi mengenai suatu hal maka niat untuk memunculkan sebuah perilaku tertentu juga semakin besar. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat Mahasiswa terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Kuesioner juga dapat memunculkan data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Data yang bias akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Responden penelitian ini terbatas pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 dan 2013, sehingga kemungkinan akan mengurangi generalisasi dari hasil penelitian ini.
3. Variabel Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* diukur dengan skala Likert, sehingga kurang representatif dalam mengukur Tingkat Pemahaman.
4. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Variabel terikat Niat hanya bisa dijelaskan oleh variabel bebas Sikap sebesar 7,9% dan variabel Norma Subjektif 4,6% sehingga masih banyak faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel terikat Niat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Uji t statistik untuk variabel Sikap menghasilkan t hitung $3,185 > t$ tabel $1,658$ dan nilai signifikansi $0,001$ yang berarti lebih kecil dari $0,05$. Hal ini berarti apabila Sikap pada *Chartered Accountant* semakin baik maka Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* akan naik.
2. Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Uji t statistik untuk variabel Sikap menghasilkan t hitung $2,382 > t$ tabel $1,658$ dan nilai signifikansi $0,010$ yang berarti lebih kecil dari $0,05$. Hal ini berarti apabila Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* semakin baik maka Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* akan naik.
3. Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Uji t statistik untuk variabel Kontrol Perilaku Persepsian menghasilkan t hitung $1,701 > t$ tabel $1,658$ dan nilai signifikansi $0,046$ yang berarti lebih kecil dari $0,05$.

4. Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Uji t statistik untuk variabel Kontrol Perilaku Persepsian menghasilkan t hitung $1,210 < t \text{ tabel } 1,658$ dan nilai signifikansi $0,115$ yang berarti lebih besar dari $0,05$.
5. Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Hal ini dilihat dari hasil regresi linear berganda bahwa yang menghasilkan nilai F Hitung sebesar $4,340 > F \text{ tabel } 2,450$ dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,002$. Pengaruh dari keempat variabel terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* secara individu Sikap memberikan nilai koefisien $0,095$, variabel Norma Subjektif memberikan nilai $0,077$, variabel Kontrol Perilaku Persepsian memberikan nilai $0,136$ dan variabel Tingkat Pemahaman memberikan nilai koefisien $0,021$ yang berarti mempunyai nilai positif, maka semakin tinggi Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* maka akan semakin tinggi pula Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat, bagi mahasiswa, Universitas Negeri Yogyakarta serta penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor–faktor yang memengaruhi Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* :

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi

- a) Rencana untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya rata-rata skor yang diberikan responden untuk butir pernyataan dalam variabel Niat pada item rencana untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.
- b) Penilaian bahwa akuntan yang memiliki gelar *Chartered Accountant* dapat memiliki otoritas tinggi dalam pembuatan keputusan perlu ditingkatkan karena dalam penelitian ini pernyataan mengenai *Chartered Accountant* dapat memiliki otoritas tinggi dalam pembuatan keputusan memiliki rata-rata skor terendah pada butir pernyataan variabel Sikap.
- c) Mau mencari informasi terkait syarat pendaftaran menjadi *Chartered Accountant* karena dalam penelitian ini pernyataan mengenai syarat untuk memperoleh gelar *Chartered Accountant* memiliki rata-rata skor terendah pada butir pernyataan untuk variabel Tingkat Pemahaman.

2. Bagi keluarga atau teman hendaknya memberikan saran pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* karena dalam penelitian ini saran dari keluarga dan teman memiliki rata-rata skor terendah pada butir pernyataan untuk variabel Norma Subjektif.
3. Bagi Pemerintah atau pihak terkait hendaknya mempersingkat waktu untuk memperoleh gelar *Chartered Accountant* karena dalam penelitian ini pernyataan mengenai alokasi waktu untuk memperoleh gelar *Chartered Accountant* memiliki rata-rata skor terendah pada butir pernyataan untuk variabel Kontrol Perilaku Persepsian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2003). *Auditing*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Akademi Manajemen Pemasaran YKPN.
- Ajzen, Icek. (2012). "The Theory of Planned Behavior. In P. A. M. Lange, A. W. Kruglanski & E. T. Higgins (Eds.)". *Handbook of Theories of Social psychology* (Vol. 1, pp. 438-459). London, UK: Sage.
- Anonim. (2015). "Jumlah Akuntan Masih Kurang". *Kompas* (5 Februari 2015). Hlm. 19.
- Arfan Ikhsan. Lubis. (2011). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik. (2015). "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014. Berita Resmi Statistik Nomor No. 17/02/Th.XVIII, 5 Februari 2015". Diakses melalui http://www.bps.go.id/website/brs_ind/brsInd-20150205144305.pdf pada tanggal 23 April 2015, Jam 10.00 WIB.
- Dewi Sulistiani. (2012). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik: Aplikasi *Theory of Planned Behavior*". *Skripsi*. Program Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Dharmmesta. (1998). "Teory Of Planned Behavior Dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen". *Jurnal Kelola*. No. 18/VII/1998.
- Fishbein, M. (2007). *Belief, Attitude, Intention and Behavior*. London : Addison Wesley Publishing Co.
- Hansen, Don R. dan Mowen, Maryanne M. (2009). *Akuntansi Manajerial* (Alih bahasa: Deny Arnos Kwary). Jakarta : Salemba Empat.
- Henry Simamora . (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Husein Umar. (2005). *Studi Kelayakan Bisnis: Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komperhensif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2014). "Bersiap Diri Menyambut Pasar Tunggal ASEAN". Diakses melalui <http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid&id=617> pada tanggal 23 April 2015, Jam 11.35 WIB.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2014). "Presentasi *Chartered Accountant*". Diakses melalui http://www.iaiglobal.or.id/v02/CA/files/presentasi_ca/ pada tanggal 23 April 2015, Jam 11.05 WIB.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi ke 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iman Arisudana. (2009). "Intensi Berbagi Pengetahuan ditinjau dari Ekstraversi, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan". *Tesis*. PPs UGM.
- Jogiyanto Hartono. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- _____. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Meilani Oktavia. (2005). "Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Pemilihan Karier bagi Mahasiswa Akuntansi". *Skripsi*, Program studi Akuntansi Universitas Widyatama Bandung.
- Ni Ketut Rasmini. (2007). "Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik pada Mahasiswa". *Buletin Studi Ekonomi* Vol. 12 No.3:351-363.
- Nurdian Susilowati. (2012). "Sikap Mahasiswa Terhadap Undang-Undang Akuntan Publik pada Optimisme dan Perencanaan Karier". *SNA XV. PAK 19*.
- Payaman Siamjuntak. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berregister Negara.
- Rediana Setiyani. (2005). "Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan NonAkuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)". *Tesis*. Program Studi magister Sains Universitas Diponegoro.
- Reni Sekar Kuningsih. (2013). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Berkarier sebagai Akuntan Profesional". *Skripsi*. Program Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Reni Yendrawati. (2007). "Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier sebagai Akuntan". *Fenomena*: Vol. 5 No. 2.

- Saifuddin Azwar. (2013). *Reliabilitas dan Validitas* Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soendoro Dalil. (2002). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Book.
- Sugahara dan Boland. (2006). "The Role Perceptions toward the Accounting Professions by Japanese Tertiary Bussines Students in the Process of Career Choice". *Paper of Research Society of Commerce and Economics*. Vol. XXXXVI No. 2.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar–Dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yohanna Fajar Trikristiani. (2014). "Pengujian *Theory of Planned Behavior* dan Pengaruh Pemahaman terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik". *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuanita Widyasari. (2010). "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata)". *Skripsi*. Program Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Zerrik Satya. (2011). "Perbedaan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Nusantara untuk Memilih Profesi Auditor Independen Sebelum dan Setelah Ditetapkannya Undang-Undang Akuntan Publik". *Skripsi*. Universitas Bina Nusantara.
- Zyl, Cilliers van dan Villiers, Charl de. (2011). "Why Some Students Choose to Become Chartered Accountants (and Others Do Not)". *Meditari Accountancy Research*, Vol. 19 Iss: 1/2, pp.56 – 74.

Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen

Pengantar Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada : Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi yang berjudul **“Pengujian Pengaruh *Theory of Planned Behavior* dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mengenai *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta)”**, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua data yang masuk dijamin **kerahasiaannya** dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Atas kesediaan Saudara/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Sumaryono

Peneliti

Kuesioner Penelitian

Bagian I: Data Responden

Isilah dengan lengkap data dibawah ini dengan jawaban yang sebenarnya.

Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Umur :

Angkatan :

IPK :

Terimakasih

Peneliti

Bagian II:

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

STP : Sangat Tidak Paham

TP : Tidak Paham

P : Paham

SP : Sangat Paham

Sikap pada *Chartered Accountant*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya tantangan selama bekerja				
2	Saya tidak menyukai hal yang memberikan saya tantangan selama bekerja				

3	Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya kepuasan kerja di masa mendatang				
4	Saya menyukai pekerjaan yang memberi saya kepuasan kerja di masa mendatang				
5	Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan meningkatkan <i>prestige</i> saya di masyarakat				
6	Saya menyukai pekerjaan yang dapat meningkatkan <i>prestige</i> saya di masyarakat				
7	Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya kesempatan untuk berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan kewajaran laporan keuangan suatu entitas				
8	Saya menyukai yang memberikan saya kesempatan untuk berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan kewajaran laporan keuangan suatu entitas				
9	Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya penghasilan tinggi dalam jangka panjang				
10	Saya menyukai hal yang memberikan saya penghasilan tinggi dalam jangka panjang				
11	Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya otoritas tinggi dalam pembuatan keputusan				
12	Saya menyukai hal yang memberikan saya otoritas tinggi dalam pembuatan keputusan				
13	Dengan mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya kesediaan lapangan pekerjaan yang tinggi				
14	Saya menyukai hal yang memberi saya kesediaan lapangan pekerjaan yang tinggi				
15	Dengan menambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan menghindarkan saya dari ancaman PHK				
16	Saya menyukai hal yang menghindarkan saya dari ancaman PHK				
17	Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya jaminan untuk menikmati hidup yang berkualitas di masa datang				
18	Saya menyukai hal yang memberikan saya jaminan untuk menikmati hidup yang berkualitas di masa datang				

Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Keluarga menyarankan saya untuk mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				

2	Saya menerima saran keluarga untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				
3	Teman-teman menyarankan saya untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				
4	Saya menerima saran teman-teman untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				
5	Dosen menyarankan saya untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				
6	Saya menerima saran dosen untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				

Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Seseorang yang memiliki sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memiliki jam kerja yang tinggi				
2	Sulit bagi saya untuk mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> jika seorang <i>Chartered Accountant</i> memiliki jam kerja yang tinggi				
3	Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk mengikuti ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> terlalu lama				
4	Sulit bagi saya untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> jika alokasi waktu yang dibutuhkan untuk mengikuti ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> terlalu lama				
5	Biaya yang dibutuhkan untuk mengikuti ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> terlalu mahal				
6	Sulit bagi saya untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> jika biaya yang dibutuhkan untuk mengikuti ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> terlalu mahal				

Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STP	TP	P	SP
1	Ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Akuntan.				
2	Untuk dapat mengikuti ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> seseorang harus memiliki pendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) di bidang akuntansi				
3	Untuk mendapat gelar <i>Chartered Accountant</i> harus mempunyai pengalaman praktik atau pengalaman mengajar di bidang akuntansi minimal selama tiga tahun				

4	Untuk mendapat gelar <i>Chartered Accountant</i> , bagi seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi, magister, atau doktor di bidang akuntansi, disetarakan telah memiliki pengalaman di bidang akuntansi selama 1 tahun				
5	Untuk terdaftar dalam sebagai <i>Chartered Accountant</i> , seseorang harus mengajukan permohonan tertulis kepada Menteri Keuangan				
6	Untuk terdaftar sebagai <i>Chartered Accountant</i> , calon CA melampirkan dokumen pendukung seperti kopi KTP atau bukti domisili lainnya				
7	Warga negara asing dapat menerima gelar CA (<i>Chartered Accountant</i>)				
8	Warga negara asing yang ingin menerima gelar CA harus mempunyai pengetahuan di bidang perpajakan Indonesia				
9	Warga negara asing yang ingin menerima gelar CA tidak harus mempunyai pengetahuan di bidang hukum dagang				

Niat untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki keinginan untuk mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				
2	Saya memiliki rencana untuk mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

Tabel 1. Skor Butir Kuesioner Variabel X_1

Responden	Butir Pernyataan Variabel X_1																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	58
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	59
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	52
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	50
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	50
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56
13	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	59
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	51
16	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	61
17	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
19	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	54
20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	48
21	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	54
22	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	59
23	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	57
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	56
25	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
27	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	50
30	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	65

Tabel 2. Skor Butir Kuesioner Variabel X_2

Responden	Butir Pernyataan variabel X_2						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	1	2	2	2	2	2	11
2	3	3	3	3	3	3	18
3	2	2	2	2	2	2	12
4	2	2	2	2	2	2	12
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	2	2	2	2	14
7	3	3	3	2	3	3	17
8	2	3	3	3	3	3	17
9	2	3	2	3	2	3	15
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	3	3	3	3	3	18
12	2	2	2	2	2	2	12
13	2	2	2	2	2	2	12
14	2	2	3	3	3	3	16
15	2	2	2	2	2	2	12
16	3	3	3	3	3	3	18
17	2	2	2	2	3	2	13
18	2	2	2	2	2	2	12
19	2	2	2	2	2	2	12
20	2	2	2	2	2	2	12
21	2	2	2	2	2	2	12
22	2	2	2	2	2	2	12
23	2	2	2	2	2	2	12
24	2	2	2	2	2	2	12
25	2	2	2	2	2	2	12
26	2	2	2	2	2	2	12
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	3	3	3	3	3	18
29	2	2	2	2	2	2	12
30	1	1	1	1	1	1	6

Tabel 3. Skor Butir Kuesioner Variabel X_3

Responden	Butir Pernyataan variabel X_3						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	2	3	2	3	2	2	14
2	2	2	2	3	3	3	15
3	2	3	2	3	2	3	15
4	2	3	2	3	2	2	14
5	2	3	2	3	2	3	15
6	1	3	3	2	2	3	14
7	2	3	3	3	3	3	17
8	2	2	2	2	2	3	13
9	2	2	3	3	2	2	14
10	2	2	2	2	2	2	12
11	2	2	3	2	2	2	13
12	2	3	3	2	2	2	14
13	3	3	3	3	2	2	16
14	2	3	2	2	2	2	13
15	3	3	3	3	3	3	18
16	1	3	2	3	3	3	15
17	2	2	2	2	2	2	12
18	2	2	2	2	2	2	12
19	2	2	1	2	2	1	10
20	3	3	3	3	3	3	18
21	2	2	2	2	1	1	10
22	2	2	2	2	1	1	10
23	2	3	2	2	2	2	13
24	2	3	2	2	2	2	13
25	2	3	2	2	2	2	13
26	2	3	2	2	2	2	13
27	2	3	3	3	3	3	17
28	2	3	2	2	2	2	13
29	2	2	2	2	2	2	12
30	2	3	3	3	3	3	17

Tabel 4. Skor Butir Kuesioner Variabel X₄

Responden	Butir pernyataan variabel X ₄									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	22
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	23
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
6	2	3	2	2	2	3	1	3	4	22
7	3	3	3	3	2	3	3	3	2	25
8	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
9	2	2	2	3	2	3	2	3	2	21
10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
11	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
12	3	2	2	2	2	2	3	3	2	21
13	4	1	4	4	4	4	4	4	1	30
14	3	3	2	2	2	3	2	1	4	22
15	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24
16	3	3	2	3	2	3	2	3	2	23
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
18	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
20	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
23	4	4	4	3	2	4	4	2	4	31
24	4	4	4	3	2	4	4	2	4	31
25	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
26	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
28	3	2	3	2	2	2	2	2	3	21
29	2	2	3	2	2	2	2	3	2	20
30	1	1	2	2	2	2	2	2	2	16

Tabel 5. Skor Butir Kuesioner Variabel Y

Responden	Butir pernyataan variabel Y		Total
	1	2	
1	3	3	6
2	4	4	8
3	3	3	6
4	3	3	6
5	3	3	6
6	3	3	6
7	3	3	6
8	3	2	5
9	3	3	6
10	3	3	6
11	3	3	6
12	3	3	6
13	2	2	4
14	3	3	6
15	2	2	4
16	3	3	6
17	2	2	4
18	2	3	5
19	3	3	6
20	2	2	4
21	3	3	6
22	3	3	6
23	3	3	6
24	3	3	6
25	2	2	4
26	2	2	4
27	3	3	6
28	3	3	6
29	2	2	4
30	3	3	6

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel X₁

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
1	-0,018	0,361	Tidak Valid
2	0,242	0,361	Tidak Valid
3	0,273	0,361	Tidak Valid
4	0,499	0,361	Valid
5	0,459	0,361	Valid
6	0,549	0,361	Valid
7	0,419	0,361	Valid
8	0,528	0,361	Valid
9	0,610	0,361	Valid
10	0,599	0,361	Valid
11	0,415	0,361	Valid
12	0,565	0,361	Valid
13	0,556	0,361	Valid
14	0,804	0,361	Valid
15	0,009	0,361	Tidak Valid
16	0,697	0,361	Valid
17	0,416	0,361	Valid
18	0,759	0,361	Valid

Correlations

		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	Total A
A1	Pearson Correlation	1	,411*	,011	-,047	,224	-,022	,318	-,039	-,200	-,447*	-,326	-,315	-,269	-,069	,243	-,167	,273	-,241	-,018
	Sig. (2-tailed)		,024	,953	,804	,235	,906	,087	,838	,288	,013	,079	,090	,150	,716	,196	,379	,145	,200	,925
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A2	Pearson Correlation	,411*	1	,000	,000	,000	,000	,430*	,285	,000	,000	,000	,000	,000	,282	,211	,000	,000	,000	,242
	Sig. (2-tailed)	,024		1,000	1,000	1,000	1,000	,018	,127	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	,132	,262	1,000	1,000	1,000	,198
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A3	Pearson Correlation	,011	,000	1	,332	-,224	-,202	,389*	,273	,200	,007	,663*	,020	,009	,069	-,069	,005	,195	,241	,273
	Sig. (2-tailed)	,953	1,000		,073	,235	,285	,034	,145	,288	,969	,000	,918	,964	,716	,716	,978	,302	,200	,144
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A4	Pearson Correlation	-,047	,000	,332	1	,135	,095	,447*	,230	,464*	,340	,047	,166	,183	,293	-,146	,113	,362*	,418*	,499**
	Sig. (2-tailed)	,804	1,000	,073		,477	,619	,013	,221	,010	,066	,804	,380	,333	,116	,440	,551	,050	,021	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A5	Pearson Correlation	,224	,000	-	,135	1	,447*	-	-,055	,129	,146	,016	,182	,358	,395*	-,148	,451*	,388*	,262	,459*
	Sig. (2-tailed)	,235	1,000	,235	,477		,013	,792	,771	,498	,441	,933	,336	,052	,031	,435	,012	,034	,162	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A6	Pearson Correlation	-,022	,000	-	,095	,447*	1	-	,078	,374*	,424*	,022	,354	,156	,477*	,023	,418*	,078	,509*	,549**
	Sig. (2-tailed)	,906	1,000	,285	,619	,013		,711	,683	,042	,019	,906	,055	,410	,008	,904	,021	,683	,004	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

A7	Pearson Correlation	,318	,430*	,389*	,447*	-,050	-,071	1	,368*	,183	,208	,035	,248	,246	,267	-,145	-,017	,368*	,134	,419*
	Sig. (2-tailed)	,087	,018	,034	,013	,792	,711		,046	,333	,271	,853	,187	,190	,154	,443	,929	,046	,481	,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A8	Pearson Correlation	-,039	,285	,273	,230	-,055	,078	,368*	1	,247	,280	,273	,546*	,331	,562*	,000	,093	-,027	,344	,528**
	Sig. (2-tailed)	,838	,127	,145	,221	,771	,683	,046		,189	,134	,145	,002	,074	,001	1,000	,624	,887	,063	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A9	Pearson Correlation	-,200	,000	,200	,464*	,129	,374*	,183	,247	1	,502*	,394*	,498*	,295	,492*	-,259	,368*	-,112	,473*	,610**
	Sig. (2-tailed)	,288	1,000	,288	,010	,498	,042	,333	,189		,005	,031	,005	,114	,006	,166	,045	,555	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A10	Pearson Correlation	-,447*	,000	,007	,340	,146	,424*	,208	,280	,502*	1	,227	,372*	,334	,558*	-,181	,417*	,025	,536*	,599**
	Sig. (2-tailed)	,013	1,000	,969	,066	,441	,019	,271	,134	,005		,227	,043	,071	,001	,338	,022	,894	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A11	Pearson Correlation	-,326	,000	,663**	,047	,016	,022	,035	,273	,394*	,227	1	,315	,269	,301	-,243	,328	-,039	,453*	,415*
	Sig. (2-tailed)	,079	1,000	,000	,804	,933	,906	,853	,145	,031	,227		,090	,150	,106	,196	,077	,838	,012	,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A12	Pearson Correlation	-,315	,000	,020	,166	,182	,354	,248	,546*	,498*	,372*	,315	1	,441*	,486*	-,334	,273	,068	,509*	,565**
	Sig. (2-tailed)	,090	1,000	,918	,380	,336	,055	,187	,002	,005	,043	,090		,015	,006	,071	,144	,720	,004	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A13	Pearson Correlation	-,269	,000	,009	,183	,358	,156	,246	,331	,295	,334	,269	,441*	1	,483*	-,215	,494*	,211	,307	,556**
	Sig. (2-tailed)	,150	1,000	,964	,333	,052	,410	,190	,074	,114	,071	,150	,015		,007	,255	,005	,263	,099	,001

A14	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,069	,282	,069	,293	,395*	,477*	,267	,562*	,492*	,558*	,301	,486*	,483*	1	-,167	,631*	,080	,554*	,804**
	Sig. (2-tailed)	,716	,132	,716	,116	,031	,008	,154	,001	,006	,001	,106	,006	,007		,379	,000	,673	,001	,000
A15	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,243	,211	-,069	-,146	-,148	,023	-,145	,000	-,259	-,181	-,243	-,334	-,215	-,167	1	,033	,120	-,044	,009
	Sig. (2-tailed)	,196	,262	,716	,440	,435	,904	,443	1,000	,166	,338	,196	,071	,255	,379		,862	,526	,818	,963
A16	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,167	,000	,005	,113	,451*	,418*	-,017	,093	,368*	,417*	,328	,273	,494*	,631*	,033	1	,354	,495*	,697**
	Sig. (2-tailed)	,379	1,000	,978	,551	,012	,021	,929	,624	,045	,022	,077	,144	,005	,000	,862		,055	,005	,000
A17	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,273	,000	,195	,362*	,388*	,078	,368*	-,027	-,112	,025	-,039	,068	,211	,080	,120	,354	1	,246	,416*
	Sig. (2-tailed)	,145	1,000	,302	,050	,034	,683	,046	,887	,555	,894	,838	,720	,263	,673	,526	,055		,191	,022
A18	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,241	,000	,241	,418*	,262	,509*	,134	,344	,473*	,536*	,453*	,509*	,307	,554*	-,044	,495*	,246	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,200	1,000	,200	,021	,162	,004	,481	,063	,008	,002	,012	,004	,099	,001	,818	,005	,191		,000
Total	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,018	,242	,273	,499*	,459*	,549*	,419*	,528*	,610*	,599*	,415*	,565*	,556*	,804*	,009	,697*	,416*	,759*	1
	Sig. (2-tailed)	,925	,198	,144	,005	,011	,002	,021	,003	,000	,000	,023	,001	,001	,000	,963	,000	,022	,000	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
1	0,861	0,361	Valid
2	0,927	0,361	Valid
3	0,964	0,361	Valid
4	0,922	0,361	Valid
5	0,927	0,361	Valid
6	0,968	0,361	Valid

Correlations

		N1	N2	N3	N4	N5	N6	Total N
N1	Pearson Correlation	1	,851*	,783*	,669*	,740*	,740*	,861**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
N2	Pearson Correlation	,851*	1	,825*	,825*	,769*	,885*	,927**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
N3	Pearson Correlation	,783*	,825*	1	,880*	,943*	,943*	,964**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
N4	Pearson Correlation	,669*	,825*	,880*	1	,825*	,943*	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
N5	Pearson Correlation	,740*	,769*	,943*	,825*	1	,885*	,927**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
N6	Pearson Correlation	,740*	,885*	,943*	,943*	,885*	1	,968**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TotalN	Pearson Correlation	,861*	,927*	,964*	,922*	,927*	,968*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel X₃

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
1	0,350	0,361	Tidak Valid
2	0,618	0,361	Valid
3	0,694	0,361	Valid
4	0,789	0,361	Valid
5	0,829	0,361	Valid
6	0,823	0,361	Valid

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total P
P1	Pearson Correlation	1	,062	,265	,259	,131	-,035	,350
	Sig. (2-tailed)		,743	,157	,167	,491	,855	,058
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,062	1	,302	,386*	,376*	,433*	,618**
	Sig. (2-tailed)	,743		,104	,035	,041	,017	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,265	,302	1	,396*	,425*	,464*	,694**
	Sig. (2-tailed)	,157	,104		,030	,019	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,259	,386*	,396*	1	,623*	,592*	,789**
	Sig. (2-tailed)	,167	,035	,030		,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,131	,376*	,425*	,623*	1	,779*	,829**
	Sig. (2-tailed)	,491	,041	,019	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	-,035	,433*	,464*	,592*	,779*	1	,823**
	Sig. (2-tailed)	,855	,017	,010	,001	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TotalP	Pearson Correlation	,350	,618*	,694*	,789*	,829*	,823*	1
	Sig. (2-tailed)	,058	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[illegible]

TotalTP	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,913 [*] ,000 30	,658 [*] ,000 30	,779 [*] ,000 30	,777 [*] ,000 30	,481 [*] ,007 30	,925 [*] ,000 30	,818 [*] ,000 30	,405 [*] ,026 30	,296 ,113 30	1 30
---------	---	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	--------------------	---------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
1	0,965	0,361	Valid
2	0,965	0,361	Valid

Correlations

		I1	I2	TotalI
I1	Pearson Correlation	1	,864 ^{**}	,965^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	30	30	30
I2	Pearson Correlation	,864 ^{**}	1	,965^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	30	30	30
TotalI	Pearson Correlation	,965 ^{**}	,965 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	18

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,967	6

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₃

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	6

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₄

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	9

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	2

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

Pengantar Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada : Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul **“Pengujian Pengaruh *Theory of Planned Behavior* dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mengenai *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta)”**, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua data yang masuk dijamin **kerahasiaannya** dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Atas kesediaan Saudara/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Sumaryono

Kuesioner Penelitian

Bagian I: Data Responden

Isilah dengan lengkap data dibawah ini dengan jawaban yang sebenarnya.

Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)
 Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
 Umur :
 Angkatan :
 Kelas :
 IPK :

Bagian II:

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini.

Keterangan :

STS	: Sangat Tidak Setuju	STP	: Sangat Tidak Paham
TS	: Tidak Setuju	TP	: Tidak Paham
S	: Setuju	P	: Paham
SS	: Sangat Setuju	SP	: Sangat Paham

Sikap pada *Chartered Accountant*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Jika saya mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> hal ini akan meningkatkan <i>prestige</i> saya di masyarakat				
2	Saya menyukai pekerjaan yang dapat meningkatkan <i>prestige</i> saya di masyarakat				
3	Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya kesempatan untuk berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan kewajaran laporan keuangan suatu entitas				
4	Saya menyukai hal yang memberikan saya kesempatan untuk berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan kewajaran laporan keuangan suatu entitas				
5	Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya penghasilan tinggi dalam jangka panjang				
6	Saya menyukai hal yang memberikan saya penghasilan tinggi dalam jangka panjang				
7	Dengan sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya otoritas tinggi dalam pembuatan keputusan				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
8	Saya menyukai hal yang memberikan saya otoritas tinggi dalam pembuatan keputusan				
9	Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya kesediaan lapangan pekerjaan yang tinggi				
10	Saya menyukai hal yang memberi saya kesediaan lapangan pekerjaan yang tinggi				
11	Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya jaminan untuk menikmati hidup yang berkualitas di masa datang				
12	Saya menyukai hal yang memberikan saya jaminan untuk menikmati hidup yang berkualitas di masa datang				

Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Keluarga menyarankan saya untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				
2	Saya menerima saran keluarga untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				
3	Teman-teman menyarankan saya untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				
4	Saya menerima saran teman-teman untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				
5	Dosen menyarankan saya untuk Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				
6	Saya menerima saran dosen untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				

Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk mengikuti ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> terlalu lama				
2	Sulit bagi saya untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> jika alokasi waktu yang dibutuhkan untuk mengikuti ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> terlalu lama				
3	Biaya yang dibutuhkan untuk mengikuti ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> terlalu mahal				
4	Sulit bagi saya untuk mengambil sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> jika biaya yang dibutuhkan untuk mengikuti ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> terlalu mahal				

Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STP	TP	P	SP
1	Ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Akuntan.				
2	Untuk dapat mengikuti ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> seseorang harus memiliki pendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) di bidang akuntansi				
3	Untuk mendapat gelar <i>Chartered Accountant</i> harus mempunyai pengalaman praktik atau pengalaman mengajar di bidang akuntansi minimal selama tiga tahun				
4	Untuk mendapat gelar <i>Chartered Accountant</i> , bagi seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi, magister, atau doktor di bidang akuntansi, disetarakan telah memiliki pengalaman di bidang akuntansi selama 1 tahun				
5	Untuk terdaftar dalam sebagai <i>Chartered Accountant</i> , seseorang harus mengajukan permohonan tertulis kepada Menteri Keuangan				
6	Untuk terdaftar sebagai <i>Chartered Accountant</i> , calon CA melampirkan dokumen pendukung seperti kopi KTP atau bukti domisili lainnya				
7	Warga negara asing dapat menerima gelar CA (<i>Chartered Accountant</i>)				
8	Warga negara asing yang ingin menerima gelar CA harus mempunyai pengetahuan di bidang perpajakan Indonesia				

Niat untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan untuk Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				
2	Saya memiliki rencana untuk Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>				
Niat saya untuk Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> sebesar %					

Pastikan bahwa semua jawaban dalam kuesioner ini telah terjawab.

“Terima kasih atas Partisipasinya”

Lampiran 5. Data Penelitian

Tabel 16. Data Penelitian Variabel X_1

No	b1	e1	b2	e2	b3	e3	b4	e4	b5	e5	b6	e6	Ab1	Ab2	Ab3	Ab4	Ab5	Ab6
1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	6	9	6	9	9	6
2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	12	9	12	6	6	12
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	6	9	4	6	9
5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	9	9	9	16	12	12
6	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	6	6	6	6	6
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
9	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	12	9	16	9	12	8
10	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	9	9	6	9	6	6
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	6	9	9	9	9
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	9	9	9	9	9	6
14	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	9	9	6	9	6	6
15	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	6	9	6	9	6	6
16	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	9	9	9	4	9	9
17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	9	9	12	9	9	12
18	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	9	9	9	4	9	9
19	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	9	12	12	6	9	12
20	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	9	9	16	9	9	16
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9

22	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	9	12	16	9	9	16
23	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	6	9	6	6	9
24	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	12	9	16	6	9	9
25	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	6	6	6	6	6	9
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
27	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	16	16	12	9	9	12
28	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	9	9	16	9	12	16
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	9	9	12	9	9	12
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	9	9	9	9	9	12
31	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	16	9	9	4	9	9
32	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	16	9	12	9	9	12
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	9	9	9	9	12	9
34	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	1	4	6	9	12	4	9	4
35	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	9	9	4	9	9	4
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	9	9	12	9	12	9
37	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	9	9	12	12	12	9
38	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	9	9	12	9	9	12
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	9	9	9	9	9	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
41	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6	9	9	9	9	9
42	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	6	9	4	4	9	6
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	9	9	9	9	12	9
45	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	9	9	12	9	12	12
46	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	9	12	12	9	9	12

47	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	12	9	12	12	16	16
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	9	9	9	9	9	6
49	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	16	12	16	9	16	16
50	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	6	9	9	6	9	12
51	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	12	9	16	12	12	12
52	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	12	9	16	9	9	9
53	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	12	9	9	12	9	8
54	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	9	9	9	6	9	12
55	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	12	12	9	9	12	9
56	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	12	9	9	9	9
57	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	8	9	12	9	9	9
58	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	9	12	9	12	9	9
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
60	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	16	6	9	9	4
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	9	9	9	9	9	6
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
63	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	9	16	16	16	16	8
64	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	16	16	16	6	16	16
65	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	9	9	6	4	9	9
66	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	9	12	12	9	6	8
67	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	6	9	9	4	6	9
68	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	12	9	16	12	16	12
69	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	6	9	9	9	9
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
71	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	9	16	9	4	9	9

72	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	16	12	16	9	9	16
73	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	16	9	12	9	9	9
74	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	12	12	12	9	12	12
75	3	4	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	12	9	8	8	8	16
76	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	9	6	9	6	6	12
77	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	12	9	12	9	12	12
78	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	9	9	6	9	9	9
79	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	12	9	12	12	9	9
80	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	6	16	9	9	9	9
81	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	9	16	12	12	12	16
82	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	6	9	9	9	6	9
83	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	12	9	12	12	9	12
84	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	9	9	16	9	12	16
85	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	9	12	12	12	12	8
86	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	9	6	16	9	12	16
87	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	8	9	9	6	9	12
88	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	9	12	12	9	9	12
89	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	9	9	4	4	6	9
90	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	9	9	9	6	9	9
91	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	6	9	9	9	9	12
92	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	9	9	9	6	9	9
93	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	9	12	9	9	12	12
94	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	16	16	16	12	12	9
95	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	9	12	12	12	9	16
96	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	9	9	12	9	9	12

97	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	9	9	6	6	9	9
98	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	9	9	12	12	9	9
99	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	9	4	9	4	4	9
100	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6	9	9	9	9	9
101	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	16	16	16	12	16	16
102	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	9	6	3	4	6	9
103	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	9	9	12	9	9	9
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
105	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	6	9	12	9	9	12
106	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	12	16	6	9	9	6
107	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	9	6	9	6	9	9
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
109	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	9	8	9	12	12
110	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	9	9	9	9	9
111	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	16	16	12	9	16	9
112	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	9	12	12	9	12	12
113	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	9	16	16	16	12	9
114	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	9	9	9	9	9
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
116	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	9	9	9	4	9	9
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	9	9	9	9	9	16
118	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	9	16	9	9	9	9
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	9	9	9	9	9	6
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	9
Mean	3,02	3,11	3,13	3,12	3,07	3,31	2,88	2,94	2,97	3,19	2,97	3,34	9,48	9,84	10,28	8,60	9,53	10,01

Tabel 17. Data Penelitian Variabel X₂

81	3	3	3	3	4	3	9	9	12
82	2	3	2	3	3	3	6	6	9
83	2	3	2	3	2	3	6	6	6
84	3	3	2	2	3	3	9	4	9
85	2	2	3	3	3	2	4	9	6
86	3	3	2	2	3	3	9	4	9
87	3	4	3	3	3	3	12	9	9
88	3	3	3	3	3	3	9	9	9
89	2	2	2	2	2	2	4	4	4
90	2	2	2	2	3	2	4	4	6
91	2	2	3	2	2	2	4	6	4
92	2	2	3	3	3	3	4	9	9
93	3	3	3	3	4	4	9	9	16
94	1	2	2	2	3	3	2	4	9
95	3	3	3	3	3	3	9	9	9
96	3	3	3	3	4	3	9	9	12
97	2	2	3	2	2	2	4	6	4
98	3	3	2	2	2	2	9	4	4
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	2	2	2	2	2	2	4	4	4
101	3	3	3	3	3	3	9	9	9
102	1	1	1	1	2	1	1	1	2
103	3	3	3	3	3	3	9	9	9
104	3	3	3	3	3	3	9	9	9
105	2	2	2	2	2	2	4	4	4
106	2	2	2	2	3	3	4	4	9
107	3	2	2	2	2	2	6	4	4
108	2	2	2	2	2	2	4	4	4
109	2	2	2	3	3	3	4	6	9
110	2	2	2	2	3	2	4	4	6
111	3	3	3	3	3	3	9	9	9
112	3	3	3	3	2	3	9	9	6
113	2	2	3	1	1	1	4	3	1
114	3	3	3	3	3	3	9	9	9
115	3	3	3	3	3	3	9	9	9
116	3	3	2	2	2	2	9	4	4
117	3	3	3	3	3	3	9	9	9
118	3	3	3	3	3	3	9	9	9
119	2	2	2	2	2	2	4	4	4
120	2	2	3	2	3	3	4	6	9
Mean	2,41	2,45	2,41	2,41	2,55	2,51	6,21	6,07	6,69

Tabel 18. Data Penelitian Variabel X_3

No	c1	p1	c2	p2	Pbc1	Pbc2
1	2	3	2	2	6	4
2	3	3	3	2	9	6
3	1	3	3	3	3	9
4	2	2	2	2	4	4
5	2	3	3	3	6	9
6	2	2	3	3	4	9
7	2	2	2	2	4	4
8	2	2	2	3	4	6
9	2	2	2	2	4	4
10	3	3	2	2	9	4
11	2	2	2	2	4	4
12	3	3	2	2	9	4
13	2	3	2	2	6	4
14	2	2	2	2	4	4
15	3	3	3	3	9	9
16	2	2	2	3	4	6
17	2	2	2	2	4	4
18	3	3	3	3	9	9
19	2	1	2	2	2	4
20	1	1	1	1	1	1
21	3	3	3	3	9	9
22	2	2	3	2	4	6
23	2	2	2	2	4	4
24	2	2	2	2	4	4
25	2	3	2	3	6	6
26	2	2	2	2	4	4
27	3	3	3	4	9	12
28	2	2	2	2	4	4
29	3	3	3	3	9	9
30	2	2	1	1	4	1
31	2	3	3	2	6	6
32	2	1	1	1	2	1
33	2	3	2	2	6	4
34	2	2	2	2	4	4
35	2	2	2	2	4	4
36	2	2	2	2	4	4
37	2	2	2	2	4	4
38	2	2	2	3	4	6
39	2	2	2	2	4	4

40	2	2	2	2	4	4
41	2	2	2	2	4	4
42	2	2	2	2	4	4
43	2	3	2	2	6	4
44	3	2	2	2	6	4
45	2	2	2	2	4	4
46	2	2	2	2	4	4
47	2	2	2	2	4	4
48	2	2	2	2	4	4
49	2	2	1	2	4	2
50	2	2	2	2	4	4
51	3	3	3	3	9	9
52	2	2	2	2	4	4
53	2	2	2	2	4	4
54	2	2	2	1	4	2
55	1	1	2	2	1	4
56	3	3	2	3	9	6
57	1	2	2	2	2	4
58	2	3	2	3	6	6
59	2	2	2	2	4	4
60	2	2	2	2	4	4
61	2	2	2	2	4	4
62	3	3	2	2	9	4
63	2	2	2	2	4	4
64	2	2	2	2	4	4
65	3	3	3	3	9	9
66	2	1	2	2	2	4
67	2	2	2	2	4	4
68	2	2	2	2	4	4
69	2	2	2	2	4	4
70	3	3	3	3	9	9
71	2	3	2	3	6	6
72	2	2	1	1	4	1
73	3	2	2	3	6	6
74	2	2	2	2	4	4
75	2	2	2	2	4	4
76	3	2	2	3	6	6
77	2	3	2	2	6	4
78	3	2	2	2	6	4
79	2	3	2	4	6	8
80	2	3	1	1	6	1

81	2	2	2	3	4	6
82	3	2	2	2	6	4
83	2	3	1	2	6	2
84	3	3	3	2	9	6
85	2	3	1	2	6	2
86	3	3	3	2	9	6
87	2	3	2	3	6	6
88	3	3	3	3	9	9
89	2	2	2	2	4	4
90	2	2	2	2	4	4
91	2	2	1	1	4	1
92	3	2	2	3	6	6
93	2	2	1	1	4	1
94	3	3	3	3	9	9
95	1	3	2	2	3	4
96	2	3	2	2	6	4
97	2	3	3	3	6	9
98	2	1	2	2	2	4
99	4	4	2	1	16	2
100	3	3	3	3	9	9
101	2	3	2	2	6	4
102	2	1	2	1	2	2
103	2	2	2	2	2	4
104	2	2	3	2	4	6
105	3	3	3	3	9	9
106	3	3	2	3	9	6
107	3	2	3	2	6	6
108	2	2	2	2	4	4
109	3	3	3	3	9	9
110	2	2	2	2	4	4
111	3	2	2	2	6	4
112	3	3	2	2	9	4
113	3	3	3	2	9	6
114	2	3	2	3	6	6
115	2	2	2	2	4	4
116	2	2	2	2	4	4
117	2	2	2	2	4	4
118	2	2	2	2	4	4
119	2	2	2	2	4	4
120	2	2	2	2	4	4
Mean	2,23	2,33	2,13	2,20	5,33	4,86

Tabel 18. Data Penelitian Variabel X₄

No	Tp1	Tp2	Tp3	Tp4	Tp5	Tp6	Tp7	Tp8
1	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	2	2	2	2	2	2	2
5	1	1	2	2	1	3	2	2
6	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	2	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3
9	2	2	2	2	2	2	2	2
10	3	2	2	3	2	3	2	2
11	3	3	3	3	2	2	2	2
12	3	2	2	2	2	3	2	2
13	3	3	3	3	2	2	2	3
14	2	2	2	3	2	2	2	2
15	2	2	2	2	2	2	2	2
16	2	2	2	2	3	3	2	2
17	2	2	2	2	2	2	2	2
18	2	2	2	2	2	2	2	2
19	3	3	3	4	3	3	3	3
20	2	3	2	2	2	2	2	3
21	2	2	2	2	2	3	3	3
22	3	3	3	3	2	3	3	2
23	3	3	3	3	3	3	2	3
24	2	3	2	2	2	3	3	2
25	2	3	3	3	2	2	2	2
26	3	2	2	2	2	2	2	2
27	3	4	4	4	4	3	4	4
28	3	3	3	3	2	3	3	3
29	3	2	3	2	2	3	3	2
30	3	3	2	3	2	2	2	3
31	3	4	3	2	2	2	3	2
32	3	3	3	2	3	3	2	2
33	3	3	3	2	2	3	3	3
34	3	3	3	3	1	2	3	3
35	2	3	2	2	2	2	2	2
36	3	4	4	4	4	4	4	4
37	2	2	2	3	2	2	2	3
38	2	2	2	2	2	2	2	2
39	2	2	2	2	2	2	2	2

40	2	2	2	2	2	2	2	2
41	3	3	2	2	2	3	3	2
42	3	3	3	3	2	3	3	3
43	2	3	2	2	2	2	2	2
44	4	4	4	4	4	4	4	4
45	3	3	3	3	2	2	2	3
46	3	3	3	2	2	2	3	3
47	3	3	2	2	2	3	3	3
48	2	2	2	2	2	2	2	2
49	4	3	3	2	2	3	3	3
50	3	3	2	2	2	3	2	2
51	3	2	2	2	2	3	2	2
52	3	2	2	3	2	3	2	3
53	3	3	2	3	2	2	3	3
54	3	3	2	2	2	3	2	2
55	3	3	2	2	2	3	2	2
56	2	3	3	3	3	3	2	2
57	3	4	3	3	2	3	2	2
58	3	3	2	2	2	3	2	2
59	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	2	4	2	2
61	2	2	2	2	2	2	2	2
62	2	2	2	2	2	2	2	2
63	3	3	3	3	3	3	3	3
64	2	3	2	2	1	3	2	2
65	2	3	3	3	2	2	2	2
66	2	3	3	3	2	2	2	2
67	3	2	1	1	1	2	2	2
68	2	2	2	2	2	2	2	2
69	2	2	2	2	2	2	2	2
70	2	2	2	2	2	2	2	2
71	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	4	4	4	3
73	3	3	2	3	2	2	3	2
74	2	2	2	2	2	2	2	2
75	2	2	2	2	2	2	2	2
76	3	2	2	2	2	2	1	2
77	1	2	3	2	2	2	2	2
78	2	2	2	2	2	2	2	2
79	3	3	4	3	2	3	3	3
80	4	3	2	2	3	3	3	2

81	2	3	3	2	2	3	2	2
82	2	3	2	2	2	3	3	2
83	3	2	3	3	2	3	3	3
84	3	3	3	2	2	2	2	2
85	2	2	2	2	2	3	2	3
86	2	2	3	2	2	2	3	2
87	4	4	2	2	2	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	3	3
89	2	3	2	2	2	2	2	3
90	2	3	2	2	2	2	3	3
91	3	3	3	3	2	2	3	3
92	3	3	3	3	3	2	2	2
93	3	3	2	3	2	3	2	2
94	3	3	2	2	2	3	2	2
95	3	3	4	3	3	3	3	3
96	3	2	3	3	3	2	3	3
97	2	2	3	2	2	3	2	2
98	4	4	2	4	2	4	2	2
99	3	3	3	2	1	1	1	3
100	2	2	2	2	2	2	2	2
101	3	3	2	2	2	3	2	2
102	2	3	2	2	2	2	2	2
103	2	3	2	2	2	3	3	3
104	3	3	3	3	3	3	3	3
105	2	3	2	2	2	2	2	2
106	2	3	3	3	2	3	3	2
107	2	3	3	3	2	2	3	3
108	2	2	2	3	2	2	2	2
109	2	1	1	1	1	1	1	1
110	2	2	2	2	2	2	2	2
111	3	3	3	3	2	2	3	3
112	3	3	2	2	3	4	3	3
113	3	2	2	2	2	2	2	2
114	3	4	2	2	2	3	3	2
115	2	2	2	2	2	2	2	2
116	3	3	3	2	2	2	2	3
117	2	2	2	2	2	2	3	2
118	2	3	2	2	2	3	3	4
119	2	3	3	2	2	2	2	2
120	2	3	3	3	2	2	2	2
Mean	2,58	2,68	2,44	2,43	2,18	2,53	2,40	2,42

Tabel 19. Data Penelitian Variabel Y

No	I1	I2	Presentase Niat
1	2	2	35%
2	3	3	60%
3	2	2	30%
4	2	2	20%
5	3	3	15%
6	2	1	0,75%
7	3	3	75%
8	3	3	59%
9	3	2	65%
10	3	2	40%
11	3	3	30%
12	3	3	90%
13	3	3	75%
14	1	2	50%
15	2	2	50%
16	2	2	49%
17	2	2	50%
18	2	2	30%
19	2	1	65%
20	3	3	80%
21	3	3	65%
22	3	3	77%
23	2	2	30%
24	3	3	70%
25	2	2	30%
26	3	3	50%
27	4	4	90%
28	2	2	90%
29	4	4	60%
30	3	3	70%
31	3	3	80%
32	3	3	60%
33	3	3	80%
34	3	3	70%
35	2	2	20%
36	3	3	50%
37	3	3	70%
38	2	3	40%
39	2	2	45%

40	3	3	70%
41	2	3	20%
42	3	3	65%
43	3	3	60%
44	3	3	80%
45	3	3	80%
46	3	3	65%
47	3	3	40%
48	2	2	2%
49	3	3	75%
50	2	2	50%
51	3	3	80%
52	2	2	30%
53	2	3	45%
54	2	2	50%
55	3	3	60%
56	2	2	10%
57	2	2	25%
58	3	3	50%
59	3	3	65%
60	3	3	75%
61	3	3	58%
62	3	3	55%
63	3	3	50%
64	3	3	50%
65	3	2	70%
66	2	2	11%
67	2	2	2%
68	3	3	45%
69	3	3	50%
70	2	2	47%
71	4	4	80%
72	4	4	40%
73	3	4	75%
74	2	2	50%
75	2	2	50%
76	3	3	65%
77	3	3	60%
78	2	2	10%
79	3	3	70%
80	4	4	80%

81	4	3	80%
82	3	3	75%
83	2	2	20%
84	3	3	70%
85	3	3	65%
86	3	2	30%
87	2	2	40%
88	2	2	40%
89	2	2	40%
90	2	2	50%
91	2	2	60%
92	3	3	70%
93	3	3	50%
94	3	3	45%
95	4	4	90%
96	3	3	78%
97	2	2	50%
98	4	4	65%
99	1	1	49%
100	4	4	80%
101	3	3	65%
102	1	1	10%
103	3	3	90%
104	3	3	80%
105	3	3	75%
106	3	3	80%
107	2	2	60%
108	2	2	60%
109	3	3	70%
110	3	3	60%
111	4	4	95%
112	3	3	75%
113	2	2	65%
114	4	4	80%
115	3	3	80%
116	3	3	80%
117	3	3	87%
118	3	3	85%
119	3	3	80%
120	2	2	20%
Mean	2,71	2,69	56%

Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00000000
	Std. Deviation	1,27799276
	Absolute	,092
Most Extreme Differences	Positive	,092
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		1,004
Asymp. Sig. (2-tailed)		,266

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas Data

ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	41,069	17	2,416	1,349
		Linearity	17,706	1	17,706	9,889
		Deviation from Linearity	23,363	16	1,460	,816
	Within Groups		182,631	102	1,791	
	Total		223,700	119		

ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	30,829	11	2,803	1,569
		Linearity	10,264	1	10,264	5,748
		Deviation from Linearity	20,564	10	2,056	1,152
	Within Groups		192,871	108	1,786	
	Total		223,700	119		

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y* X3	Between Groups	(Combined)	30,357	9	3,373	1,919	,056
		Linearity	5,351	1	5,351	3,045	,084
		Deviation from Linearity	25,006	8	3,126	1,778	,089
	Within Groups		193,343	110	1,758		
	Total		223,700	119			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y *X4	Between Groups	(Combined)	38,371	15	2,558	1,435	,145
		Linearity	2,741	1	2,742	1,539	,218
		Deviation from Linearity	35,629	14	2,545	1,428	,153
	Within Groups		185,329	104	1,782		
	Total		223,700	119			

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-,167	,846	-,197	,844
	X1	,005	,019	,025	,792
	X2	-,005	,028	-,018	,851
	X3	,042	,038	,101	,272
	X4	,038	,019	,187	,052

a. Dependent Variable: AbsRES_1

4. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,924	1,082
	X2	,894	1,118
	X3	,988	1,012
	X4	,922	1,084

Lampiran 7. Hasil Regresi

1. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,281 ^a	,079	,071	1,321

a. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,907	1,275		,712	,478
	X1	,109	,034	,281	3,185	,002

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,214 ^a	,046	,038	1,345

a. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,120	,778		4,009	,000
	X2	,120	,050	,214	2,382	,019

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,155 ^a	,024	,016	1,360

a. Predictors: (Constant), X3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,852	,657		5,860	,000
X3	,124	,073	,155	1,701	,092

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,111 ^a	,012	,004	1,368

a. Predictors: (Constant), X4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,094	,719		5,697	,000
X4	,044	,036	,111	1,210	,229

a. Dependent Variable: Y

2. Hasil Regresi Linear Berganda**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 ^a	,131	,101	1,300

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,392	1,558		-,894	,373
X1	,095	,035	,246	2,717	,008
X2	,077	,051	,139	1,509	,134
X3	,136	,070	,171	1,952	,053
X4	,021	,036	,054	,595	,553

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29,341	4	7,335	4,340	,003 ^b
Residual	194,359	115	1,690		
Total	223,700	119			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4